

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI RISIKO,
DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI
PADA REKSA DANA SYARIAH ONLINE**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S-1)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen



Disusun oleh

Mirna Dwi Septiyaningsih

NIM. 2205056002

PROGRAM

STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi an. Mirna Dwi Septiyaningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan melakukan perbaikan, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah Online (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)**

Penulis : Mirna Dwi Septiyaningsih

NIM : 2205056002

Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 September 2026

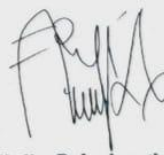
PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Rahman El-Junusi, SE., MM.
NIP. 196911182000031001

Pembimbing II



Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyun Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Nama : Mirna Dwi Septiyaningsih
NTM : 2205056002
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah Online (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)
Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup/, pada tanggal:

30 September 2026

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata S1 tahun akademik 2025/2026.

Semarang, 30 September 2026

Ketua Sidang

Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 197109082002121001

Sekretaris Sidang

Firdha Rahmianti, M.A.
NIP. 199103162019032018

Penguji I

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

Pembimbing I

Dr. Rahman El-Junusi, SE., MM
NIP. 197109082002121001



Penguji II

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II

Firdha Rahmianti, M.A.
NIP. 199103162019032018

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda, Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, sholawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama bagi umat manusia yang kelak diharapkan memberikan syafaat di hari akhir. Sebagai tanda terima kasih dan rasa cinta dalam penulisan skripsi ini, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua terbaik sepanjang masa Bapak Sulasdi dan Ibu Rasiti yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan tanpa henti, setiap nasihat yang diberikan dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana.
2. Untuk kakak dan adik kandungku serta kakak iparku, Ika Susilowati, Ahmad Khoirul Rosadi, dan Ribut Wahyudi yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi dalam setiap kegiatan yang penulis lakukan. Jasa kalian bertiga begitu besar bagi saya, hingga kata terima kasih saja tidak cukup. Semoga karya kecil ini dapat memberikan rasa bangga kepada kakak dan jalinan persaudaraan antara kita selalu erat sampai maut memisahkan.
3. Untuk ponakan tersayang penulis Freya Almira Shanum Anindya yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
4. Teruntuk keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan perhatian yang tidak pernah putus. Kehangatan kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan, dan doa-doa kalian menjadi bagian dari kekuatan yang menyempurnakan perjuangan ini
5. Kepada semua teman terbaikku yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, terima kasih atas semua hal baik yang kalian berikan dan semoga kalian sukses dimanapun kalian berada.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mirna Dwi Septiyaningsih

NIM : 2205056002

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan Penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Grobogan, 19 September 2026

Deklarator



Mirna Dwi Septiyaningsih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah bagian yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga serta lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi berikut:

1. Huruf Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	غ = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

2. Huruf Vokal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab direpresentasikan melalui tanda baca atau harakat yang menyertai huruf, translasiannya sebagai berikut:

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

3. Huruf Diftong

Vokal rangka Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasiannya sebagai berikut:

أَ = ay

أَ = aw

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid. Contohnya: رَبَّنَا = *Rabbana*

5. Kata Sandang

Dalam penulisan Bahasa Arab, kata sandang tidak dituliskan dengan huruf kapital. Namun, pada proses transliterasi, penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah dalam pedoman ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital lazim digunakan pada nama diri seperti orang, tempat, dan bulan, serta pada huruf pertama di awal kalimat. Jika terdapat unsur (Al) di awal kalimat, penulisannya harus menggunakan huruf kapital. Selain itu, dalam judul referensi, penggunaan huruf kapital juga wajib diterapkan.

Contoh: الناس

6. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah memiliki dua bentuk transliterasi yang digunakan dalam penulisan. Berikut ini merupakan uraian mengenai berbagai jenis ta' marbutah tersebut:

- a. Ta' yang dalam kondisi mati atau memperoleh harakat sukun ditransliterasikan dengan bentuk penulisan tertentu. Contoh: حكمة
- b. Ta' yang ketika dirangkai dengan kata lain dan berada dalam keadaan hidup, yaitu memperoleh harakat kasrah atau dhammah, maka dalam transliterasinya dilafalkan sebagai huruf "t". Contoh: [1] زكاة الفطر.

ABSTRACT

The development of digital technology in the financial sector has made it easier for the public particularly students to access various online investment instruments, such as online Sharia mutual funds. However, this increased ease of access has not been fully matched by a rise in students' investment interest. Therefore, this study aims to analyze the influence of Sharia Financial Literacy, Risk Perception, and Technological Advancement on university students' investment interest in online Sharia mutual funds.

This study employs a quantitative approach using a survey method, distributing questionnaires to 99 students from the Faculty of Economics in Semarang City. Purposive sampling was used as the sampling technique. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS 25 software. The analyses conducted included instrument testing, classical assumption testing, partial testing (t-test), and a coefficient of determination test.

The results indicate that Sharia Financial Literacy has a positive and significant partial effect on investment interest, with a significance value of 0.000. Similarly, Risk Perception has a positive and significant effect on investment interest, with a significance value of 0.000. In contrast, Technological Advancement does not have a significant effect on investment interest, showing a significance value of 0.691. The study demonstrates that students' understanding of Sharia financial aspects and their ability to assess investment risks are crucial factors in boosting interest in online Sharia mutual funds. Meanwhile, technological advancement—despite providing easy access to investments has not emerged as a primary factor influencing students' investment decisions.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Risk Perception, Technological Advancement, Investment Interest, Online Sharia Mutual Funds.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun dengan kesabaran dan kesehatan serta berkat do'a, bantuan, dorongan, serta masukan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Farah Amalia, M.M selaku Kepala Jurusan Manajemen, dan Bapak Mashilal, M.Si, selaku sekretaris jurusan Manajemen.
4. Bapak Dr. Rahman El-Junusi, SE.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, evaluasi, dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Firdha Rahmiyanti M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, evaluasi, dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi penulis.
6. Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Masalah.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	14
2.1.2 Minat Investasi	18
2.1.3 Literasi Keuangan Syariah	22
2.1.4 Persepsi Risiko	26
2.1.5 Kemajuan Teknologi.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	40
2.4 Rumusan Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Sumber Data.....	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Definisi Operasional Variabel	51
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian	53
3.6.4 Uji Validitas	54
3.6.5 Uji Reabilitas	54
3.6.6 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.6.7 Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.6.8 Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	60
4.2.1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	60
4.2.2 Universitas Negeri Semarang.....	61
4.2.3 Universitas Islam Sultan Agung Semarang	62
4.2.4 Galeri Investasi sebagai Pendukung Literasi Investasi Mahasiswa.....	63
4.2.5 Karakteristik Responden	64
4.3 Analisis Data	65
4.3.1. Statistik Deskriptif	65
4.4 Hasil Uji Instrumen Data	67
4.4.1. Hasil Uji Pilot Test	67
4.4.2 Hasil Uji Validitas	70
4.4.3 Hasil Uji Reabilitas	71
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	72
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	77
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	78
4.7.1 Hasil Uji T	78
4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
4.8 Hasil dan Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Indonesia	1
Gambar 1.2 Persentase Usia Investor di Indonesia	2
Gambar 1.3 Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan.....	4
Gambar 1.4 Hasil Para Riset.....	7
Gambar 1.5 Hasil Para Riset.....	7
Gambar 1.6 Hasil Para Riset.....	8
Gambar 1.7 Hasil Para Riset.....	9
Gambar 2. 1 Teori perilaku Terencana.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 perkembangan reksa dana syariah per September 2020	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Jumlah Data Mahasiswa	47
Tabel 3.2 Skala Likert	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	64
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.3 Uji Pilot Test Validitas X_1 (Literasi Keuangan Syariah).....	67
Tabel 4.4 Uji Pilot Test Validitas X_2 (Persepsi Risiko).....	68
Tabel 4.5 Uji Pilot Test Validitas X_3 (Kemajuan Teknologi).....	68
Tabel 4.6 Uji Pilot Test Validitas Y (Minat Investasi).....	69
Tabel 4.7 Uji Pilot Test Reliabilitas.....	69
Tabel 4.8 Uji Validitas	70
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	72
Tabel 4.10 Normalitas Berdasarkan Histogram,,,...	73
Tabel 4.11 Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot.....	73
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.15 Uji Glejser.....	75
Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.17 Uji Signifikansi Parsial (T-Test)	77
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 2 Dokumentasi Kuesioner	93
Lampiran 3 Jawaban Responden	97
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif	109
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Pilot Test Uji Validitas	109
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Pilot Test Uji Reliabilitas	114
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Validitas	114
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas	117
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas	118
Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Multikolinieritas	119
Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	119
Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda.....	120
Lampiran 13 Hasil Uji Signifikansi Persial (T-Test)	120
Lampiran 14 Hasil Uji Determinasi (R2)	120

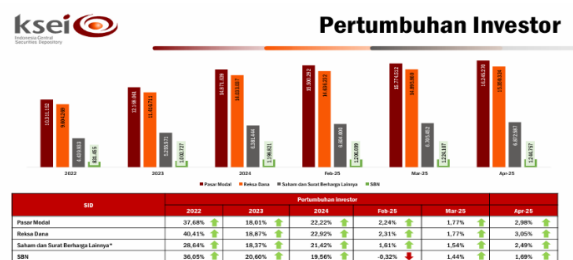
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor ekonomi dan keuangan. Meningkatnya penggunaan internet, perangkat digital, serta berbagai inovasi teknologi informasi mendorong transformasi layanan keuangan menjadi lebih modern, mudah diakses, cepat, dan efisien. Perkembangan tersebut juga mendorong industri perbankan syariah untuk terus berinovasi melalui digitalisasi layanan, seperti mobile banking, internet banking, pembukaan rekening secara online, serta berbagai layanan keuangan digital lainnya yang memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai generasi yang dekat dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan Snapshot Perbankan Syariah Indonesia tahun 2025 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah mencapai 7,69%, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) syariah sebesar 4,62%, dan pasar modal syariah sebesar 19,54%.¹ Perkembangan digitalisasi tersebut turut membuka peluang bagi berkembangnya berbagai produk keuangan syariah, termasuk investasi syariah berbasis online, sehingga masyarakat semakin mudah mengakses berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Indonesia

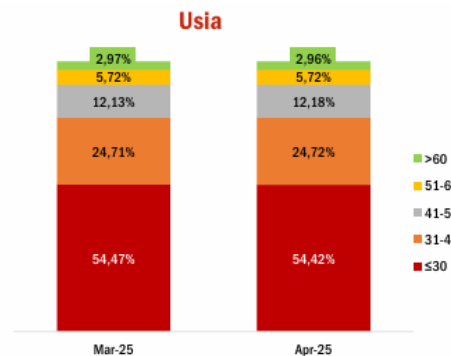


Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2025)

¹ <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Indonesia-Des-2025.aspx> (Diakses 07 Juni 2026)

Berbicara tentang pasar modal, reksa dana termasuk instrumen investasi di pasar modal yang diminati akhir-akhir ini. Hal tersebut berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada April 2025 pengguna reksa dana mencapai 15,35 juta, jumlah ini lebih banyak 9,64% dibandingkan akhir 2024 yang berjumlah 14 juta investor.² Namun, meskipun jumlah investor terus bertambah, angka tersebut masih belum sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia. Jumlah investor di Indonesia saat ini baru mencapai sekitar 5,32% dari total penduduk yang berjumlah 288.315.089 jiwa pada 2025.³ Dengan total investor sebanyak 15.350.324. yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pasar modal masih terbilang rendah. Adapun dana kelolaan reksa dana juga mengalami kenaikan, yaitu pada akhir Desember 2025 mencapai Rp679,2 triliun, yang pada tahun sebelumnya hanya Rp502,9 triliun.⁴

Gambar 1.2 Persentase Usia Investor di Indonesia



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2025)

Dalam demografi di atas menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir jumlah investor pasar modal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya dari kalangan generasi muda. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa investor berusia dibawah 30 tahun mendominasi pasar dengan persentase lebih dari 50%.⁵

² Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Statistik Pasar Modal Indonesia,” 2025, https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_April_2025.pdf.

³ <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/data-terbaru-dukcapil-penduduk-indonesia-tembus-288-3-juta-jiwa-per-desember-2025> (Diakses 08 Juni 2026)

⁴ <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2026-01-21/kelolaan-reksadana-naik-35-sepanjang-2025-tembus-rp680-triliun-di-desember> (Diakses 07 Juni 2026)

⁵ Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Statistik Pasar Modal Indonesia.”

Pertumbuhan jumlah investor dan peningkatan dana kelolaan reksa dana di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif pada sektor investasi. Kondisi ini didukung oleh berbagai upaya pemerintah dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal, salah satunya melalui program Yuk Nabung Saham (YNS) yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berbagai program edukasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Berbagai kegiatan edukasi, seperti Sekolah Pasar Modal, kompetisi investasi, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi, bertujuan meningkatkan literasi keuangan serta mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mulai berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi investasi tidak hanya didukung oleh kemudahan akses terhadap instrumen investasi, tetapi juga oleh penguatan edukasi dan literasi keuangan.⁶

Meskipun perkembangan investasi digital dan jumlah investor mengalami peningkatan, kondisi tersebut belum menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki minat investasi yang tinggi. Sebagian mahasiswa masih mengalami keterbatasan pemahaman mengenai investasi syariah, pertimbangan terhadap risiko, serta pemanfaatan teknologi investasi secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online.⁷

Secara umum, reksa dana di Bursa Efek Indonesia terdiri atas reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana syariah merupakan instrumen investasi yang menghimpun dana dari investor untuk dikelola oleh Manajer Investasi (MI) ke dalam berbagai instrumen pasar modal sesuai dengan prinsip syariah guna memperoleh keuntungan sekaligus melakukan diversifikasi risiko.⁸ Berbeda dengan reksa dana konvensional, reksa dana syariah hanya berinvestasi pada instrumen yang memenuhi ketentuan syariah, berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah

⁶ <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Edukasi-Kuangan-dan-Pasar-Modal-di-Universitas-Hindu-Indonesia.aspx> (Diakses 08 Juni 2026)

⁷ Purbaya Yudhi Sadewa, "Membekali Gen Z Berinvestasi Di Pasar Modal," *Republika*, 2025, <https://www.republika.id/posts/58023/membekali-gen-z-berinvestasi-di-pasar-modal?>

⁸ <https://ajaib.co.id/belajar/reksa-dana/perbedaan-reksa-dana-konvensional-dan-reksa-dana-syariah> ((Diakses 08 Juni 2026)

(DPS), terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir, serta menerapkan mekanisme *cleansing* terhadap pendapatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.⁹

Gambar 1.3 Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan



Sumber: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (2025)

Industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan, namun masih menghadapi tantangan utama berupa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat. Fenomena “akses tanpa pemahaman” menjadi sorotan dalam perkembangan investasi digital, khususnya di kalangan investor muda. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, tingkat literasi keuangan syariah tercatat sebesar 43,42%, masih lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang mencapai 66,45%.¹⁰ Di sisi lain, literasi keuangan syariah juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat investasi, khususnya pada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi berbasis Islam. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa

⁹<https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-05-10/apa-saja-keunggulan-reksadana-syariah-dibanding-konvensional> (Diakses 13 Juni 2026)

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025,” 2025, <https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Pages/SNLIK-2025.aspx>. (16 April 2026)

terhadap prinsip dan instrumen investasi syariah masih terbatas, sehingga berpotensi menghambat minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat mahasiswa untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan mengenai pasar modal yang diperoleh selama perkuliahan, ketersediaan dana dari uang saku atau penghasilan pribadi, serta adanya perencanaan keuangan untuk masa depan. Namun, tingginya minat investasi tidak selalu diikuti dengan pemahaman yang memadai, karena masih banyak mahasiswa yang lebih berfokus pada potensi keuntungan tanpa mempertimbangkan risiko investasi.¹¹ Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong minat berinvestasi pada reksa dana syariah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan, pengetahuan, keyakinan, dan sikap seseorang dalam memahami serta mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan bertanggung jawab.¹²

Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan syariah tidak hanya membantu investor mengenali berbagai produk dan instrumen keuangan syariah, tetapi juga mendorong penerapan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah serta terhindar dari unsur riba. Selain itu, literasi keuangan syariah dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai bentuk investasi ilegal yang mengatasnamakan prinsip syariah dengan menawarkan keuntungan yang tidak wajar. Oleh karena itu, Literasi keuangan syariah diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa karena pemahaman mengenai investasi syariah dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi di reksa dana syariah adalah persepsi Risiko. Dalam melakukan investasi, keuntungan merupakan target utama dalam investasi, dengan keuntungan yang cukup besar akan membuat investor tertarik untuk

¹¹ Lydya Nur Annisa, Nurul Azizah, and Ricky Angga Ariska, "Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko , Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Surabaya," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (2025): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/akuntansi.v6i1>.

¹² Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021), <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>.

berinvestasi. *Return* dan risiko memiliki hubungan yang positif, semakin tinggi risiko yang harus diambil maka semakin besar pula *return* yang harus dikompensasikan. Setiap investor dapat menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi mereka juga mengharapkan *return* yang sesuai. Persepsi risiko mempunyai peran penting dalam peranan investor dalam pengambilan keputusan yang berada pada suatu kondisi yang tidak pasti. risiko dalam berinvestasi sering kali menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan sebagian dari mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yaitu modal yang telah dikeluarkan tidak dapat kembali lagi.¹³

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi calon investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal, terutama melalui dukungan berbagai aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Saat ini, telah tersedia beragam aplikasi investasi seperti Bibit, Stockbit, Ajaib, dan IPOT yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta dipercaya oleh Bursa Efek Indonesia. Selain itu, keberadaan fasilitas *online trading system* sebagai bentuk penerapan teknologi di bidang pasar modal semakin mempermudah investor dalam melakukan transaksi jual dan beli efek secara cepat, praktis, dan efisien. Dengan adanya kemudahan tersebut, proses investasi menjadi lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk investor pemula.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online, peneliti melakukan pra-riset terhadap 40 mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berasal dari UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) pada bulan Mei 2026 melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form. Pra-riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai investasi, literasi keuangan syariah, persepsi risiko, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan investasi. Hasil pra-riset tersebut digunakan sebagai dasar dalam memperkuat identifikasi masalah penelitian.

Gambar 1.4 Hasil Para Riset

¹³ Agung Santoso, Siti Maghfiroh, and Taufik Hidayat, "Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 1 (2023): 59–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9189>.



Sumber: Output data para riset (2026)

Berdasarkan hasil pra riset, diketahui bahwa sebanyak 60% responden menyatakan memahami perbedaan antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional, sedangkan 40% responden lainnya belum memahami perbedaan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan awal mengenai karakteristik investasi syariah, khususnya perbedaan prinsip pengelolaan antara reksa dana syariah dan konvensional. Namun, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum memahami perbedaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa masih perlu ditingkatkan, karena pemahaman mengenai konsep investasi syariah menjadi salah satu aspek penting sebelum seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan mahasiswa masih ragu dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Gambar 1.5 Hasil Pra Riset



Sumber: Output data para riset (2026)

Hasil pra riset menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan risiko investasi menjadi alasan keraguan untuk berinvestasi pada reksa dana syariah, sedangkan 35% responden menyatakan bahwa risiko bukan menjadi alasan utama dalam berinvestasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa risiko masih menjadi salah satu pertimbangan penting bagi

mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun reksa dana syariah menawarkan kemudahan dan memiliki prinsip sesuai dengan syariah, mahasiswa tetap mempertimbangkan kemungkinan kerugian atau ketidakpastian hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki peran dalam membentuk keyakinan mahasiswa sebelum melakukan investasi. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan penelitian ini menguji variabel Persepsi Risiko sebagai faktor yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online.

Gambar 1.6 Hasil Pra Riset

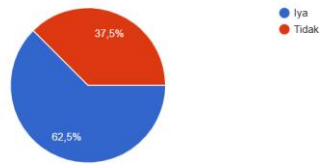


Sumber: Output data pra riset (2026)

Berdasarkan hasil pra riset, diketahui bahwa sebanyak 65% responden menyatakan bahwa kemudahan aplikasi investasi online membuat mereka lebih tertarik untuk berinvestasi, sedangkan 35% responden menyatakan tidak terpengaruh oleh kemudahan aplikasi investasi online. Hasil ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan melakukan aktivitas investasi. Keberadaan aplikasi investasi online dapat mengurangi hambatan dalam berinvestasi karena mahasiswa dapat melakukan transaksi secara lebih praktis melalui perangkat digital. Namun, masih terdapat responden yang belum merasa tertarik meskipun adanya kemudahan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi belum tentu menjadi satu-satunya faktor yang menentukan minat investasi, karena keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, risiko, kepercayaan, dan kesiapan finansial.

Gambar 1.7 Hasil Pra Riset

Apakah Anda tertarik untuk berinvestasi pada reksa dana syariah secara online?
40 jawaban



Sumber: Output data para riset (2026)

Berdasarkan hasil pra riset, diketahui bahwa sebanyak 62,5% responden menyatakan tertarik untuk berinvestasi pada reksa dana syariah secara online, sedangkan 37,5% responden menyatakan belum tertarik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki ketertarikan terhadap investasi reksa dana syariah online. Hal ini menunjukkan adanya potensi perkembangan investasi syariah di kalangan mahasiswa. Namun, masih adanya mahasiswa yang belum tertarik menunjukkan bahwa diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya minat investasi. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi minat investasi mahasiswa, yaitu Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi pada Reksa Dana Syariah Online.

Dalam penelitian ini, minat investasi mahasiswa dijelaskan menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan persepsi individu terhadap perilaku tersebut. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitiannya Afifah & Deni (2022) mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, motivasi, dan persepsi return.¹⁴

¹⁴ Afifah Nur Ambiah and Deni Darmawati, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1495–1504, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>.

Penelitian lain terkait literasi keuangan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Parulian & Aminnudin (2020) Literasi keuangan yang baik dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Sebaliknya seseorang yang literasi keuangannya rendah tidak tertarik berinvestasinya.¹⁵ Hasil ini didukung dengan penelitian Ramadhani & Cahyono (2020) dimana literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah.¹⁶ Didukung juga dengan penelitian Harahap (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.¹⁷ Sebaliknya, Taufiqoh et al. (2019) mengatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.¹⁸

Hanifah et al., (2025) menunjukkan bahwa risiko dan return berpengaruh sejalan terhadap minat investasi karena semakin tinggi risiko maka return yang diinginkan akan meningkat.¹⁹ Hasil ini di dukung dengan Malik (2017) persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi karena seseorang yang akan menggunakan atau memilih investasi, tentunya akan melakukan pertimbangan atau mempersepsikan tentang risiko kerugian dan keuntungan yang akan diterimanya nanti.²⁰ Sedangkan Hasanaha (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko dan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.²¹

¹⁵ Parulian and Muhammad Aminnudin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (2020): 131–40, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.

¹⁶ Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3 (2020): 56–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>.

¹⁷ Anggriani Muliadin Harahap and Tyas Danarti Hascaryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah" 3, no. 2 (2024): 353–68, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10>.

¹⁸ Ernia Taufiqoh, Nur Diana, and Junaidi, "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal" 08, no. 05 (2019): 9–19.

¹⁹ Fitri Hanifah, Sudarno, and Leny Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko," *Jurnal Prospek* 1, no. 1 (2022): 194–203, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1746>.

²⁰ Ahmad Dahlan Malik, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2017): 61–84.

²¹ Fuadatul Hasanaha, Endah Tri Wahyuningtyas, and Dina Anggraeni Susesti, "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 02 (2022): 1–10.

Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas online trading berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena sangat memudahkan dalam berinvestasi dengan hanya dengan melalui smartphone.²² Didukung dengan Vina Maya Sari et al (2021) menyatakan bahwa Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.²³ Sedangkan Fadila et al. (2022) menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.²⁴

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, terutama pada objek penelitian yang berfokus pada minat berinvestasi pada reksa dana syariah online, sedangkan sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada minat investasi di pasar modal secara umum atau pada instrumen saham, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji minat berinvestasi pada reksa dana syariah online masih relatif terbatas dan hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Pemilihan reksa dana syariah online didasarkan pada karakteristiknya yang mudah diakses, praktis, dan dapat dimulai dengan modal yang relatif terjangkau. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum atau pada satu perguruan tinggi tertentu, sehingga masih terbatas penelitian yang mengkaji mahasiswa Fakultas Ekonomi dari beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dari UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) sebagai objek penelitian. Pemilihan ketiga perguruan tinggi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiganya merupakan perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ekonomi dengan jumlah mahasiswa yang besar serta memberikan pembelajaran terkait ekonomi, keuangan, dan investasi. Selain itu, ketiga perguruan tinggi tersebut mewakili karakteristik yang berbeda, yaitu perguruan tinggi negeri berbasis keagamaan (UIN Walisongo Semarang), perguruan tinggi negeri umum (UNNES), dan perguruan tinggi swasta berbasis Islam (UNISSULA). Dengan

²² Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 1–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>.

²³ Vina Maya Sari et al., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Doktor Manajemen* 4, no. 1 (2021): 88–107.

²⁴ Nur Fadila et al., "Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda," *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1633–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789> Pengaruh.

karakteristik tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang terhadap reksa dana syariah online.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah Online (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan literasi dan partisipasi investasi di kalangan generasi muda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menghasilkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online?
3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan penyempurna penelitian selanjutnya serta meningkatkan wawasan pembacanya.

b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terhadap calon investor untuk lebih tertarik berinvestasi melalui reksa dana syariah online.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait deskripsi data, analisis data dan hasil data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan mengenai proses terbentuknya niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Teori ini menjelaskan bahwa suatu perilaku tidak muncul secara langsung, melainkan diawali oleh adanya niat (*behavioral intention*) yang terbentuk melalui keyakinan dan pertimbangan individu terhadap suatu tindakan. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku tersebut. Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang memanfaatkan informasi secara sistematis. Individu akan mempertimbangkan berbagai implikasi dari suatu tindakan sebelum memutuskan apakah akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan terbentuknya minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Minat investasi dipandang sebagai bentuk niat perilaku (*behavioral intention*), yaitu keinginan atau ketertarikan individu untuk melakukan aktivitas investasi. Pembentukan minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman mengenai investasi syariah, pertimbangan terhadap risiko, serta kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi. Menurut Ajzen (1991), terdapat tiga factor utama yang memengaruhi terbentuknya niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitide toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi control perilaku (*perceived behavior control*).

²⁵ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)," *Jurnal Aktual Akuntansi* 2, no. 1 (2019): 49–70.

A. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward The Behavior*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) merupakan bentuk penilaian individu terhadap suatu tindakan berdasarkan keyakinan mengenai manfaat atau konsekuensi yang akan diperoleh. Apabila seseorang memiliki keyakinan bahwa suatu tindakan dapat memberikan hasil yang positif, maka individu tersebut cenderung memiliki sikap yang lebih baik dan memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk melakukan tindakan tersebut.²⁶ Dalam penelitian ini, sikap terhadap perilaku berkaitan dengan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Persepsi Risiko (X2).

Literasi Keuangan Syariah (X1) berkaitan dengan bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan dan investasi berdasarkan prinsip syariah dapat membentuk pandangan mereka terhadap investasi pada reksa dana syariah online. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai mekanisme investasi syariah, manfaat investasi, serta perbedaan antara investasi syariah dan konvensional akan lebih mampu menilai bahwa investasi syariah dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengelola keuangan. Selain itu, Persepsi Risiko (X2) juga berkaitan dengan sikap terhadap perilaku karena sebelum memiliki minat untuk berinvestasi, seseorang akan mempertimbangkan kemungkinan manfaat maupun risiko yang dapat terjadi. Cara mahasiswa dalam memahami dan menilai risiko investasi akan memengaruhi pandangan mereka terhadap aktivitas investasi. Apabila mahasiswa mampu memahami risiko dengan baik, maka hal tersebut dapat membentuk sikap yang lebih positif terhadap investasi.

B. Norma Subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan persepsi individu mengenai adanya dukungan, dorongan, atau pengaruh dari lingkungan sosial terhadap suatu perilaku. Faktor sosial tersebut dapat berasal dari keluarga, teman, lingkungan pendidikan, maupun kelompok sosial lainnya yang dapat memengaruhi keyakinan

²⁶ Mega Noerman Ningtyas and Dyah Febriantina Istiqomah, "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory Of Planned Behavior," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17, no. 2 (2021): 158–72, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO%0APerilaku>.

seseorang dalam melakukan suatu tindakan.²⁷ Menurut Firdha Rahmiyati et al., norma subjektif merupakan dorongan yang memengaruhi minat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, yang didasarkan pada persepsi individu terhadap keyakinan atau pandangan orang lain di sekitarnya.²⁸ Dalam penelitian ini, norma subjektif tidak digunakan sebagai variabel penelitian karena penelitian berfokus pada faktor internal individu dan faktor kemudahan teknologi yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa. Meskipun demikian, faktor sosial tetap dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi minat investasi, tetapi tidak menjadi bagian dari model penelitian ini.

C. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) menggambarkan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan, kesempatan, dan kemudahan dalam melakukan suatu tindakan. Individu akan lebih memiliki keinginan untuk melakukan suatu perilaku apabila merasa bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan berada dalam kendalinya.²⁹ Konsep persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan variabel Kemajuan Teknologi (X3). Perkembangan teknologi dalam bidang investasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi, mengenal produk investasi, serta menggunakan platform reksa dana syariah online. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi dan tersedianya layanan digital dapat meningkatkan persepsi mahasiswa bahwa aktivitas investasi dapat dilakukan dengan lebih mudah. Namun, kemudahan teknologi tidak selalu secara langsung membentuk minat investasi karena seseorang tetap membutuhkan keyakinan, pemahaman, dan kesiapan sebelum tertarik untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, teknologi dalam penelitian ini

²⁷ Naila Rizki, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 182–94, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO%0APerilaku>.

²⁸ Firdha Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge , Entrepreneurial Traits , and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)," *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 295–310, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020> The.

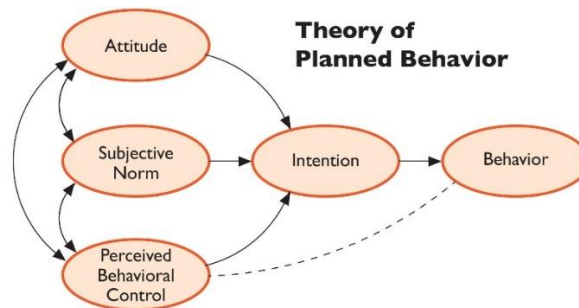
²⁹ Arya Samudra Mahardhika and Tuti Zakiyah, "Millennials ' Intention in Stock Investment : Extended Theory of Planned Behavior," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 83–91, <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.

dipandang sebagai faktor pendukung yang dapat membantu proses terbentuknya minat investasi.

D. Behavioral Intention (Niat Perilaku)

Dalam Theory of Planned Behavior, niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Niat menjadi faktor awal yang menunjukkan kesiapan individu sebelum melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, Minat Investasi (Y) merupakan bentuk dari niat perilaku (*behavioral intention*) mahasiswa untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah online. Minat investasi menggambarkan ketertarikan, keinginan, serta rencana mahasiswa untuk mulai mengenal dan melakukan investasi. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman mengenai investasi syariah, persepsi terhadap risiko, serta kemudahan yang diberikan oleh teknologi.

Gambar 2. 1 Teori perilaku Terencana



Sumber: Icek Ajzen (1991)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* saling berhubungan serta secara bersama-sama memengaruhi *intention* (niat) individu, yang selanjutnya akan mendorong terbentuknya suatu perilaku (*behavior*). Selain memiliki keterkaitan satu sama lain, ketiga komponen tersebut juga dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap niat individu.

Komponen TPB	Variable Penelitian	Hubungan
Attitude Toward Behavior	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pemahaman mengenai investasi syariah dapat membentuk pandangan dan sikap positif mahasiswa terhadap investasi
Attitude Toward Behavior	Persepsi Risiko (X2)	Penilaian mahasiswa terhadap risiko investasi dapat memengaruhi sikap dan keyakinan sebelum memiliki minat investasi
Perceived Behavioral Control	Kemajuan Teknologi (X3)	Kemudahan teknologi dapat meningkatkan persepsi mahasiswa bahwa investasi online mudah untuk dilakukan
Behavioral Intention	Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan bentuk niat mahasiswa untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah online

2.1.2 Minat Investasi

2.1.2.1 Definisi Minat investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.³⁰ Jadi minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang berminat

³⁰ Dyah Ayu Ardiyanti and Zulkarnen Mora, "Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 168–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413>.

untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.³¹

Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Minat investasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal (meliputi: kesehatan, bakat, psikologis, dan kematangan) dan faktor eksternal (meliputi: faktor ekonomi dan lingkungan).³² Menurut Sukardi (2008) mengemukakan bahwa minat terdiri atas tiga macam, yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, dan *inventoried interest*.

1. ***Expressed interest* (minat yang diekspresikan)**

Expressed interest adalah merupakan minat yang ditunjukkan melalui pernyataan atau ungkapan seseorang mengenai ketertarikannya terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu.

2. ***Manifest Interest* (minat yang diwujudkan)**

Manifest interest merupakan minat yang diwujudkan melalui tindakan atau perilaku nyata seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas yang diminatinya.

3. ***Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan)**
Inventoried interest merupakan minat yang diidentifikasi dan diukur melalui instrumen tertentu, seperti kuesioner atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis.³³

³¹ Bayu Tri Cahya and Nila Ayu Kusuma W, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.

³² Prani Sastiono and Chaikal Nuryakin, "Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 19, no. 2 (2019): 242–62, <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.15>.

³³ Arif Mustofa and Pairun Roniwijaya, "The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman.," *Jurnal Taman Vokasi* 1, no. 2 (2014): 210–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/jtv.v1i2.98>.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Beberapa faktor yang memengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu menurut Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo, & Niswatin Nurul Hidayati yaitu:

- a. Faktor dorongan dari dalam diri (Inner Urge): rangsangan yang berasal dari dalam diri individu yang muncul karena adanya kesesuaian antara kebutuhan dan keinginan pribadi dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut dapat menumbuhkan minat secara alami. Misalnya ketertarikan pada bidang teknologi akan terdorong untuk mempelajari aplikasi digital, mengikuti perkembangan teknologi, bahkan mencoba menggunakan platform investasi secara mandiri karena rasa ingin tahunya yang tinggi.
- b. Faktor motif sosial (Social Motive): minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memperoleh pengakuan, status, atau penerimaan dari lingkungan sosial. Interaksi dengan orang lain menjadi pemicu berkembangnya minat tersebut. Misalnya Seseorang tertarik bergabung dalam organisasi kampus karena ingin memiliki jabatan dan dianggap lebih berpengaruh.
- c. Faktor emosional (Emotional Factor): Faktor emosional berkaitan dengan perasaan individu terhadap suatu aktivitas. Perasaan positif akan memperkuat minat, sedangkan perasaan negatif dapat melemahkan atau justru menjadi tantangan untuk berkembang. Misalnya Seseorang yang pernah memperoleh keuntungan dari investasi akan merasa senang dan semakin tertarik untuk melanjutkan kegiatan tersebut. Sebaliknya, jika mengalami kerugian, individu tersebut bisa menjadi lebih berhati-hati dan terdorong untuk belajar lebih dalam agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.³⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.³⁵ Selain itu investasi menurut Lubis (2016) adalah mengeluarkan sumberdaya finansial atau sumberdaya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa

³⁴ Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo, and Niswatin Nurul Hidayati, "Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran Dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas Di Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Tuban," *Jurnal Lisan Al-Hal* 14, no. 1 (2020): 1–38.

³⁵ <https://kbbi.web.id/investasi> (Diakses 13 Juni 2026)

sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi).³⁶

Kegiatan investasi pada dasarnya mengandung risiko karena adanya ketidakpastian mengenai keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Dalam perspektif Islam, investasi diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh sebab itu, Islam menetapkan berbagai batasan untuk memastikan bahwa kegiatan investasi terbebas dari unsur-unsur yang dilarang dan memberikan manfaat bagi pelakunya. Anjuran untuk mempersiapkan masa depan, yang dapat diwujudkan melalui kegiatan investasi, salah satunya terdapat dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْنَنْتِظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

QS. Al-Hasyr ayat 18 mengandung nilai ketaqwaan, muhasabah diri, dan akhlak mulia yang saling berkaitan dalam membentuk karakter seorang muslim. Ketaqwaan mendorong seseorang untuk menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya, sedangkan muhasabah mengajarkan pentingnya evaluasi diri untuk memperbaiki kualitas kehidupan di masa mendatang. Kedua nilai tersebut pada akhirnya akan melahirkan akhlak mulia yang tercermin dalam sikap jujur, amanah, adil, dan bertanggung jawab.³⁷ Dengan demikian, ayat ini mengajarkan pentingnya mempersiapkan masa depan secara bijaksana, termasuk dalam mengambil keputusan ekonomi dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.2.3 Indikator Minat Investasi

³⁶ Tora Aurora Lubis, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis Dan Empiris)* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016).

³⁷ Widi Anggraini and Daimatussalimah, “Prinsip Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS Al-Hasyr : 18,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1435>.

Adapun indikator minat investasi menurut Asri, Agus Triyono, and Riyani Fitri Lubis³⁸ adalah sebagai berikut:

- a. Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrumen-instrumen investasi.
- b. Kemauan untuk meluangkan waktu untuk seminar dan pelatihan investasi.
- c. Mencoba berinvestasi.
- d. Keyakinan

2.1.2.4 Minat dalam pandangan islam

Sebagaimana dengan bakat, minat juga merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal-hal kongkrit. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak dan belum jelas. Upaya kita dalam memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya. Setidaknya dalam Al Quran membicarakan tentang hal ini pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita memaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku saja atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek.³⁹

2.1.3 Literasi Keuangan Syariah

2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan Syariah

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kualitas pemahaman dan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, sehingga dapat

³⁸ Asri, Agus Triyono, and Riyani Fitri Lubis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Asari," *Journal of Youth Research and Studies* 5, no. 1 (2024).

³⁹ Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."

membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan keuangan.⁴⁰

Menurut Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf literasi keuangan syariah adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang efisien sesuai prinsip syariah, yang mencakup pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.⁴¹ Pada investasi reksa dana syariah online, literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi pemahaman seseorang terhadap produk investasi. Mahasiswa sebagai kelompok yang mulai memasuki tahap pengelolaan keuangan secara mandiri perlu memiliki pengetahuan mengenai cara kerja investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta karakteristik investasi berbasis syariah.

Pemahaman yang baik mengenai reksa dana syariah dapat membantu mahasiswa mengetahui bahwa investasi syariah memiliki mekanisme yang berbeda dengan investasi konvensional, terutama dalam proses pengelolaan dana dan pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya pemahaman tersebut, mahasiswa dapat memiliki keyakinan yang lebih baik terhadap investasi syariah dan meningkatkan ketertarikan untuk melakukan investasi. Namun, literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan secara teori, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dan memiliki pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi.

Rendahnya literasi keuangan syariah bisa disebabkan oleh beberapa kendala fundamental yang saling terkait:

⁴⁰ <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-Dalam-Rangka-Meningkatkan-Literasi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan/SAL%20SEOJK%2030%20-%20Literasi%20Kuangan.pdf> (Diakses 14 Juni 2026)

⁴¹ Nurudin, Arifin, and Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi."

- a. Edukasi keuangan syariah masih terasa kurang merata dan belum menjangkau banyak pihak. Upaya sosialisasi dan edukasi dari lembaga keuangan syariah saat ini, belum sepenuhnya mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan data dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025, masih terlihat ketimpangan indeks literasi dan inklusi keuangan antar provinsi DKI Jakarta dengan provinsi lainnya. Sebagian besar masyarakat, masih kekurangan informasi memadai mengenai esensi ekonomi syariah, termasuk prinsip-prinsip dasarnya (seperti prinsip tolong menolong, bebas riba, *gharar*, dan *maysir*), secara detail produknya.
- b. Produk keuangan syariah yang kurang dipahami. Masyarakat kerap melihat produk syariah hanya sebagai ‘alternatif keuangan’ dengan embel-embel islami atau menganggapnya eksklusif bagi kalangan tertentu. Mereka mungkin belum sepenuhnya mengerti perbedaan esensial antara *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, atau *ijarah* dengan kredit bank konvensional atau investasi saham pada umumnya.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut, literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap prinsip dan instrumen investasi berbasis syariah. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kepercayaan dan keyakinan individu dalam melakukan investasi sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah diduga memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

2.1.3.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator Literasi Keuangan Syariah menurut Ruwaidah⁴³ adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan: pemahaman individu terhadap informasi yang relevan dan bermanfaat, khususnya dalam bidang keuangan. Pengetahuan ini menjadi bagian penting dari literasi keuangan yang harus dimiliki untuk mencapai

⁴² Prudential Syariah, “Literasi Keuangan Syariah Masih Tertinggal: Apa Penyebab Dan Solusinya?,” Sharia Knowledge Centre, 2025, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah-rendah-penyebab-solusi/>.

⁴³ Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2020): 79–106.

pengelolaan keuangan yang baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, seperti jenis instrumen, risiko, dan keuntungan, maka semakin besar pula ketertarikan individu untuk berinvestasi karena memiliki dasar pemahaman yang memadai.

- b. Kemampuan: kecakapan individu dalam mengaplikasikan serta mengomunikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat dan efektif. Hal ini mencakup keterampilan dalam mengelola keuangan secara praktis. Individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan cenderung lebih percaya diri untuk memulai investasi, sehingga minat investasi akan meningkat.
- c. Kepercayaan: keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan yang tepat. Kepercayaan ini umumnya terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam pengelolaan keuangan akan mendorong individu untuk berani mengambil keputusan investasi, sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.

2.1.3.3 Tingkat Literasi Keuangan

Terdapat beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat literasi keuangan syariah seseorang, yaitu:

1. Manajemen keuangan pribadi
Merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan tertentu dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip syariah.
2. Bentuk simpanan
Pemahaman mengenai tabungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang mendorong perilaku hidup hemat, menghindari pemborosan, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan.
3. Asuransi
Mencerminkan pemahaman individu terhadap mekanisme perlindungan risiko yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah melalui sistem tolong-menolong dan saling menanggung risiko.
4. Investasi

Pengetahuan mengenai penanaman modal yang sesuai dengan ketentuan syariah untuk memperoleh keuntungan yang halal. Dalam konteks pasar modal syariah, salah satu instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan adalah reksa dana syariah, yaitu wadah investasi yang dikelola oleh manajer investasi dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dan pembagian hasil investasi.⁴⁴

2.1.4 Persepsi Risiko

2.1.4.1 Definisi Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang dapat timbul dalam suatu kegiatan investasi. Risiko merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari investasi dan harus dipahami dan diterima oleh setiap calon investor. Pada umumnya, investor mengharapkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan potensi kerugian yang mungkin terjadi, sehingga cenderung menghindari tingkat risiko yang tinggi. Namun, berinvestasi tidak selalu menghasilkan keuntungan karena adanya kemungkinan terjadinya kerugian. Oleh karena itu, calon investor harus memiliki pengetahuan investasi yang memadai agar mampu memahami karakteristik, risiko, serta berbagai konsekuensi yang menyertai setiap keputusan investasi yang diambil.⁴⁵

Dalam kegiatan investasi, perhitungan terhadap potensi *return* saja tidak cukup untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor juga perlu memperhatikan tingkat risiko yang melekat pada instrumen investasi yang dipilih. *Return* dan risiko merupakan dua aspek yang memiliki keterkaitan erat karena keduanya menjadi dasar utama dalam menilai kelayakan suatu investasi. Secara umum, hubungan antara *return* dan risiko bersifat searah (*positive relationship*), sehingga semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan, maka semakin tinggi pula

⁴⁴ Sri Lestari and Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec.Gebang, Kab. Purworejo," *Jurnal Studi Islam* 01, no. 01 (2019): 31–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/2bpqts41>.

⁴⁵ Lelyta Dewi Candra and Agung Abdullah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 478–92, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538).

tingkat risiko yang harus diterima oleh investor.⁴⁶ Sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk atau melakukan suatu aktivitas, individu umumnya akan mempertimbangkan manfaat dan risiko yang mungkin diperoleh.

Dalam konteks investasi, persepsi risiko merupakan penilaian atau pandangan individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang dapat timbul dari suatu keputusan investasi. Adanya risiko dalam investasi sering kali menimbulkan berbagai pertimbangan bagi calon investor mengenai kemungkinan hasil yang akan diperoleh di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat risiko yang dipersepsikan, semakin besar kecenderungan individu untuk bersikap hati-hati, menunda keputusan investasi, atau bahkan menghindari investasi tersebut. Sebaliknya, untuk mengurangi ketidakpastian yang dirasakan, calon investor biasanya akan melakukan pencarian informasi dan analisis terhadap instrumen investasi yang dipilih. Dengan demikian, persepsi risiko memiliki peran penting dalam memengaruhi minat dan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: *Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Dalam Tafsir Al-Mukhtashar penggalan ayat di atas dijelaskan bahwasannya adanya unsur ketidakpastian yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Ketidakpastian tersebut berkaitan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian di masa mendatang.⁴⁷ Oleh karena itu, setiap investor perlu menyadari bahwa aktivitas investasi selalu mengandung risiko, sehingga diperlukan kehati-hatian, pertimbangan yang matang, serta pengelolaan risiko yang baik dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, ayat ini memberikan pemahaman bahwa risiko

⁴⁶ Ratno Agriyanto, "Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia" (Universitas Diponegoro, 2006), http://eprints.undip.ac.id/18744/1/Ratno_Agriyanto.pdf.

⁴⁷ <https://tafsirweb.com/7518-surat-luqman-ayat-34.html> (Diakses 14 Juni 2026)

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap usaha manusia, termasuk dalam kegiatan investasi, sementara hasil akhirnya tetap berada dalam ketentuan Allah SWT.

2.1.4.2 Indikator Persepsi Risiko

Dimensi-dimensi yang dipersepsikan dari risiko menurut Liau Xio dalam (D. Haryani 2019) adalah sebagai berikut:

- 1. Financial Risk (Risiko Keuangan),** Risiko keuangan merupakan persepsi investor mengenai kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat investasi yang dilakukan. Dalam investasi reksa dana syariah online, risiko ini dapat berupa penurunan nilai investasi (NAB), hasil investasi yang tidak sesuai harapan, atau berkurangnya modal yang telah diinvestasikan.
- 2. Performance Risk (Risiko Kinerja),** Risiko kinerja merupakan persepsi bahwa instrumen investasi tidak mampu memberikan hasil atau performa sesuai dengan yang diharapkan. Pada reksa dana syariah online, risiko ini berkaitan dengan kemungkinan produk investasi memberikan imbal hasil yang rendah atau tidak mencapai target keuntungan yang diinginkan investor.
- 3. Time and Convenience Risk (Risiko Waktu dan Kemudahan),** Risiko waktu dan kemudahan mengacu pada kemungkinan terbuangnya waktu, tenaga, dan kenyamanan dalam proses investasi. Dalam investasi reksa dana syariah online, risiko ini dapat berupa kesulitan dalam memahami aplikasi investasi, proses transaksi yang rumit, atau waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari produk investasi sebelum mengambil keputusan.

2.1.5 Kemajuan Teknologi

2.1.5.1 Definisi Kemajuan Teknologi

Teknologi merupakan sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia serta memfasilitasi munculnya nilai-nilai baru dalam kehidupan bermasyarakat. Kemajuan teknologi adalah kemajuan tentang ilmu pengetahuan melalui capaian inovasi-inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Teknologi yang banyak digunakan perusahaan sekuritas adalah

Shariah Online Trading System (SOTS).⁴⁸ Dalam bidang keuangan, teknologi keuangan atau financial technology merupakan integrasi antara teknologi dan sistem keuangan yang bertujuan memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan aktivitas keuangan maupun investasi. Perkembangan teknologi ini telah melahirkan berbagai inovasi yang mendukung aktivitas investasi di pasar modal. Selain itu, kemajuan teknologi dalam investasi dipengaruhi oleh faktor keamanan dan kemudahan. Sistem online trading yang semakin aman membuat investor merasa lebih terlindungi dalam bertransaksi, sedangkan kemudahan akses melalui berbagai platform digital semakin mendorong minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinvestasi di pasar modal.⁴⁹

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi yang terjadi, investasi pasar modal syariah juga memiliki fasilitas online trading yang berbeda dengan pasar modal konvensional dan juga sudah sesuai dengan ketentuan syariah yaitu syariah online trading (SOTS) juga bisa diakses menggunakan handphone dengan memakai data internet yang dimiliki akan memberikan kemudahan bagi kalangan mahasiswa sebagai calon investor muda yang sudah tidak asing lagi dengan perkembangan teknologi yang ada. Fasilitas SOTS adalah salah satu dari wujud kemajuan teknologi investasi pasar modal dimana transaksi penawaran jual beli menjadi lebih mudah. Aktivitas seperti melakukan transaksi jual maupun membeli saham, kemudian memantau fluktuasi harga saham serta aktifitas lainnya yang bisa jadi membantu untuk menentukan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan kapan saja serta dimana saja dan sudah mengikuti ketentuan ketentuan sesuai syariah.

Fitur utama yang dimiliki dalam Syariah Online Trading System adalah sebagai berikut:

- a. Yang ditransaksikan hanya saham syariah saja

⁴⁸ Nurdiana, Muspa, and Ashari Anshar, "Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Kota Makassar," *Jurnal Ekonomi & Manajemen* 6, no. 2 (2024): 188–204.

⁴⁹ Novita Aulia, Efni Anita, and Neneng Sudharyati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 2, no. 1 (2024): 344–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.1036>.

- b. Melakukan transaksi membeli saham syariah hanya bisa dilakukan secara tunai sehingga tidak ada transaksi margin
- c. Dalam transaksi syariah, tidak bisa melakukan sebuah transaksi jual saham syariah apabila saham tersebut belum dimiliki
- d. Pencatatan pelaporan kepemilikan dari suatu saham syariah dibedakan dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak termasuk dalam hitungan sebagai modal (uang)⁵⁰.

Salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang khususnya mahasiswa adalah kemudahan dalam berinvestasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang terkait dengan memulai suatu investasi. Hal ini sangat penting bagi para investor terutama para pemula terutama para mahasiswa yang baru mulai berinvestasi.⁵¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses informasi serta fasilitas dalam melakukan transaksi investasi, sehingga dapat menurunkan hambatan bagi individu untuk mulai berinvestasi. Kemudahan tersebut berpotensi mendorong peningkatan minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa yang akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, kemajuan teknologi diduga memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.1.5.2 Indikator Kemajuan Teknologi

Adapun indikator kemajuan teknologi menurut Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah dan Nurzahroh Lailiyah⁵² adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi akan sarana yang ada merupakan dampak dari kemajuan teknologi
- b. Kemudahan dalam melakukan investasi melalui mobile/gadget
- c. Ketersediaan fitur online investasi yang simple dan mudah dipahami

⁵⁰ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/> diakses pada 01/02/2026

⁵¹ Aprianti Eka Lestari, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 726–38.

⁵² Asri, Triyono, and Lubis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Asari."

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, karena peneliti memperoleh rekomendasi melalui penelitian terdahulu, dan penelitian ini dapat menjadi perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi (X1), kemajuan teknologi (X2), dan Literasi keuangan syariah (X3) terhadap minat investasi (Y). Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, berikut ringkasan penelitian terdahulu yang disajikan pada sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ahmad Kurnia Rezeki (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Kuantitatif	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017	Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga, sedangkan penelitian penulis menggunakan literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kemajuan

					teknologi. Selain itu penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah purwokerto, sementara penulis meneliti mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang. ⁵³
2	Mastura Amy, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida (2020)	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal	Kuantitatif	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat investasi.	1. Waktu Penelitian 2. Objek penelitian 3. Variabel motivasi investasi, 4. Lokasi penelitian. ⁵⁴
3	Fiegi Baruni, Priyastwi (2023)	Pengaruh pengetahuan investasi, Kemudahan	kuantitatif	1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa H1 ditolak yang berarti bahwa pengetahuan	1. Variabel Kemampuan Keuangan

⁵³ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08, no. 02 (2019): 44–56.

⁵⁴ Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 64–75.

		teknologi, dan Kemampuan keuangan terhadap minat investasi generasi millennial di pasar modal.		investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. 2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa H2 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. 3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa H3 didukung, maka berarti bahwa kemampuan keuangan berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. 4. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa H4 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi, kemudahan teknologi, dan kemampuan keuangan terhadap minat investasi secara stimulant atau berpengaruh secara bersama sama terhadap minat investasi generasi milenial.	2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian.⁵⁵
--	--	--	--	--	---

⁵⁵ Fiegi Baruni Priyastiwi, “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemudahan Teknologi , Dan Kemampuan Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Di Pasar Modal,” *Jurnal STIE Widya Wiwaha* 1 (2023): 258–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/semnas.v1i1.644>.

4	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Kuantitatif	1. Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah yang mana semakin tinggi risiko semakin banyak. 2. Hasil pengujian variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan.investasi saham syariah. 3. Hasil pengujian untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun.	1. Variabel Persepsi, belajar, risiko, pendapatan dan motivasi 2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian.⁵⁶
5	Agung Santoso, Siti Maghfiroh, Taufik Hidayat (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.	Penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen, dan berfokus ke pasar modal. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada

⁵⁶ Malik, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.”

					reksa dana syariah online. ⁵⁷
6	Muhammad Yusuf (2019)	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Hubungan Kausal menggunakan data kuantitatif	1. hipotesis pertama terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, diterima. 2. hipotesis kedua terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, diterima.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan dan objek penelitian yang berfokus pada generasi milenial. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi pada mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang. ⁵⁸
7	Nur Fadila, Goso, Rahmad	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial	Kuantitatif	1. Hasil penelitian membuktikan	1. Variabel persepsi risiko, locus of control

⁵⁷ Santoso, Maghfiroh, and Hidayat, "Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal."

⁵⁸ Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."

	Solling Hamid, Imran Ukkas (2022)	Technology , Persepsi Risiko , dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda		literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Hasil penelitian financial technology tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 3. Hasil Penelitian persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 4. Hasil penelitian locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi.	2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4.Lokasi Penelitian. ⁵⁹
8	Parulian, Muhammad Aminnudin (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	Kuantitatif	1. Hipotesis 1 (satu) yang menyatakan literasi keuangan yang diberikan UKM Kelompok Studi Pasar Modal Pelita Bangsa berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. 2. Hipotesis 2 (dua) menyatakan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa	1. Variabel modal minimal 2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4.Lokasi Penelitian. ⁶⁰
9	Anggriani Muliadin Harahap, Tyas	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Heading</i>	Kuantitatif	1. variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara nyata	1. Variabel <i>heading</i>

⁵⁹ Fadila et al., “Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.”

⁶⁰ Parulian and Aminnudin, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa.”

	Danarti Hascaryani (2024)	<i>Behavior, Dan Religiusitas</i> Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah		dalam membentuk minat generasi Z dan milenial dalam melakukan investasi melalui pasar modal syariah. 2. Variabel <i>heading behavior</i> berpengaruh nyata terhadap minat investasi di pasar modal syariah. 3. Variabel tingkat religiusitas berpengaruh nyata dalam mendorong minat generasi Z dan milenial untuk menempatkan dananya pada pasar modal syariah, khususnya saham syariah.	<i>behavior</i> dan religiusitas 2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian. ⁶¹
10	Ernia Taufiqoh, Nur Diana, Junaidi (2019)	Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal	Kuantitatif	1. norma subjektif mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. 2. motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. 3. pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.	1. Variabel norma subjektif, motivasi investasi, persepsi return 2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian. ⁶²

⁶¹ Harahap and Hascaryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah."

⁶² Taufiqoh, Diana, and Junaidi, "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal."

				4. persepsi return berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. 5. literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.	
11.	Dini Fitria Ramadhani, Hendry Cahyono (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya	Kuantitatif dengan pendekatan assosiatif.	Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya yang masing-masing merupakan mahasiswa ekonomi islam dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.	1. Waktu penelitian 2. Objek penelitian 3. Lokasi Penelitian.⁶³
12.	Nur Ainiyah, Rachma Indrarini (2022)	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya	Kuantitatif	Secara parsial motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksadana syariah sedangkan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksadana syariah pada generasi Z kota Surabaya tidak memiliki pengaruh signifikan dan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.	Penelitian ini terletak pada variabel independen dan objek penelitian yaitu generasi Z kota Surabaya, sedangkan penelitian peneliti objeknya mahasiswa fakultas

⁶³ Ramadhani and Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya.”

					ekonomi di kota Semarang. ⁶⁴
13.	Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, Dina Anggraeni Susesti (2022)	Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Kuantitatif	Motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	1. Variabel motivasi investasi, efikasi keuangan 2. Waktu penelitian 3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian. ⁶⁵
14.	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto (2020)	Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di Pasar Modal	Kuantitatif	Hasil pengajian yang sudah dilakukan secara simultan menunjukkan hasil, teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	1. Waktu penelitian 2. Objek penelitian 3. Lokasi Penelitian ⁶⁶ .
15.	Arfan Radian Wibowo (2020)	Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi	Kuantitatif Deskriptif	Pengetahuan dapat mendorong minat berinvestasi masyarakat meningkat kemudian kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar	1. Variabel sosialisasi 2. Waktu penelitian

⁶⁴ Nur Ainiyah and Rachma Indrarini, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94.

⁶⁵ Hasanaha, Wahyuningtyas, and Susesti, "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal."

⁶⁶ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," *Journal Business Management* 16 (2020): 81–95, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>.

		masyarakat di pasar modal syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)		modal syariah karena kemajuan teknologi menyediakan kemudahan akses dalam melakukan suatu aktivitas transaksi investasi di pasar modal syariah.	3. Objek penelitian 4. Lokasi Penelitian ⁶⁷ .
--	--	--	--	---	---

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, seperti pengetahuan investasi, motivasi investasi, teknologi informasi, kemudahan teknologi, kemampuan keuangan, serta literasi keuangan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti pada generasi milenial atau mahasiswa pada perguruan tinggi tertentu serta belum banyak yang mengkaji secara khusus mengenai literasi keuangan syariah sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal, khususnya pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

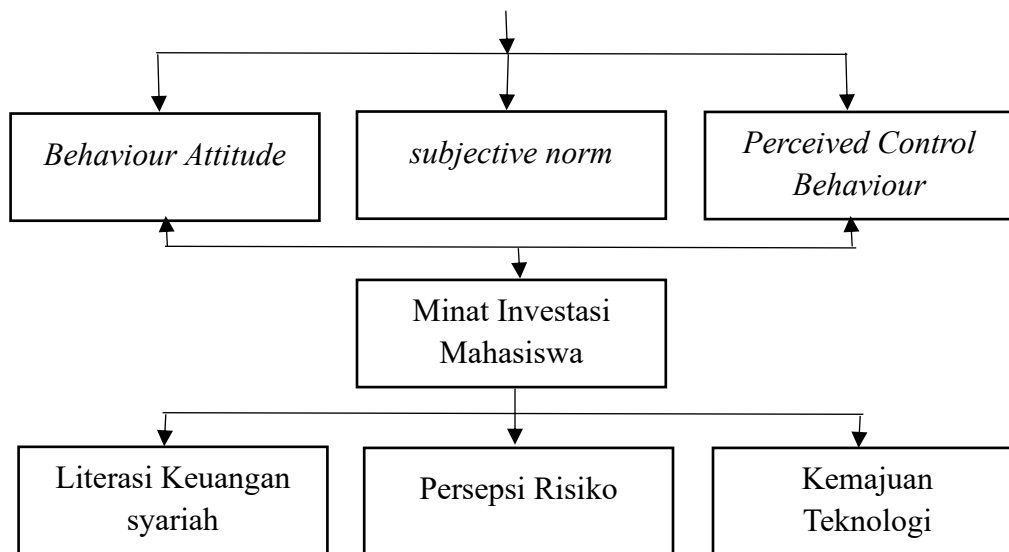
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Dalam penelitian skripsi ini terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan syariah. Sedangkan, variabel dependen terdiri dari minat investasi mahasiswa. Analisis penelitian skripsi ini adalah meneliti pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen terhadap minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen.

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

*Theory of Planned
Behaviour*

⁶⁷ Arvan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah*, 2020.



Gambar diatas merupakan kerangka pemikiran dengan model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka. Tujuan dibuat kerangka teoritik yaitu agar memudahkan dalam memahami hubungan antar variabel literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel lain. Dapat dihubungkan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah dapat memengaruhi sikap (attitude) mahasiswa terhadap investasi reksa dana syariah online. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, manfaat investasi, risiko, serta mekanisme reksa dana syariah, maka semakin positif sikap yang terbentuk terhadap kegiatan investasi tersebut. Sikap yang positif akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Persepsi risiko berkaitan dengan evaluasi individu terhadap kemungkinan kerugian yang dapat terjadi saat berinvestasi. Dalam kerangka TPB, persepsi risiko dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku. Apabila mahasiswa menilai bahwa risiko investasi reksa dana syariah online masih dapat diterima dan dikelola dengan baik, maka mereka cenderung memiliki sikap yang lebih positif sehingga minat berinvestasi meningkat. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi dapat menurunkan minat berinvestasi.

3. Kemajuan teknologi dapat dikaitkan dengan perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku). Kemudahan akses aplikasi investasi, kecepatan transaksi, ketersediaan informasi, dan kemudahan pembukaan rekening investasi secara online membuat individu merasa lebih mampu dan lebih mudah untuk melakukan investasi. Semakin tinggi persepsi kemudahan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi pada reksa dana syariah online.

2.4 Rumusan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi financial yang ditimbulkannya.⁶⁸ Berdasarkan Theory of Planned Behavior, minat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku. Literasi keuangan syariah membantu mahasiswa memahami prinsip, instrumen, serta mekanisme investasi yang sesuai dengan syariat Islam di pasar modal. Pemahaman tersebut membentuk sikap positif dan meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mendorong meningkatnya minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Rahim mengartikan literasi keuangan syariah secara konseptual adalah keahlian seorang dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan, keahlian serta perilaku ketika mengelola keuangan bagi petunjuk islam. Tetapi nyatanya, pada proses penumbuhan minat investasi di pasar modal syariah, memiliki literasi keuangan syariah saja tidak cukup.⁶⁹ Hasil penelitian Hasanah (2016) menunjukkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. Artinya Semakin tinggi tingkat literasi keuangan

⁶⁸Ignasia Helena Waleng Kumanireng and Rochmad Bayu Utomo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Pajak Dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Di Pasar Modal," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 8, no. 3 (2023): 15, <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>.

⁶⁹ Hafizah Siti Rahim Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (2016): 32–35, <http://www.econjournals.com>.

mahasiswa maka minat investasinya akan semakin meningkat.⁷⁰ Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₀: Literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

H₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.4.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian dan konsekuensi- konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.⁷¹ Tidak ada seorangpun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (capital loss), tidak didapatkannya deviden dan adanya risiko likuidasi. Adapun sumber-sumber risiko lain yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi adalah risiko suku bunga, yaitu naik turunnya suku bunga perbankan, deposito, dan tabungan; dan risiko pasar, yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya fluktuasi pasar, krisis moneter dan krisis ekonomi.⁷² Berdasarkan teori Planned Behavior dari Ajzen, individu akan bersikap sesuai rencana untuk mencapai tujuan melalui tingkah laku khusus dan pendendalian perilaku. Persepsi risiko dapat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena risiko merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan mahasiswa sebelum menentukan pilihan investasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi terhadap risiko akan cenderung mempertimbangkan berbagai

⁷⁰Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni, "Pengaruh Literasi Digital Dan Persepsi Return Dan Risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Era New Normal" 20, no. 1 (2022): 97–104.

⁷¹ Santoso, Maghfiroh, and Hidayat, "Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal."

⁷² Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2020, 5, <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/FREAKONOMICS.V1I1.25>.

kemungkinan yang dapat terjadi dalam kegiatan investasi, sehingga mereka tidak hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh, tetapi juga memahami konsekuensi yang mungkin dihadapi. Dengan adanya pemahaman dan pertimbangan terhadap risiko tersebut, mahasiswa dapat menjadi lebih berhati-hati dalam menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, persepsi risiko tidak selalu mengurangi minat investasi, tetapi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih serius dalam mempertimbangkan dan mempersiapkan diri sebelum berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari, Setyowati, dan Hana (2020) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.⁷³ Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₀: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

H₂: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.4.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Dengan hadirnya teknologi mampu memberikan solusi atas masalah mendasar manusia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang bisnis. Kehadiran teknologi juga mempengaruhi proses jual beli sekuritas, sebab teknologi menjadi acuan perusahaan agar tetap mampu bersaing dalam beragam bidang yang tersentuh oleh teknologi. Kemajuan teknologi didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (free of effort) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya generasi milenial untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi, teknologi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Dengan sistem online trading

⁷³ Wulandari, Setyowati, and Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah."

menggunakan perangkat yang dapat diakses di internet dapat mempermudah investor dan calon investor dalam bertransaksi dan untuk pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, minat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku. Kemajuan teknologi dalam investasi pasar modal, seperti kemudahan akses informasi dan kemudahan penggunaan platform investasi, dapat meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya untuk berinvestasi. Semakin mudah teknologi yang digunakan, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya generasi milenial sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi.⁷⁴ Menurut penelitian Cahya (2019) bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.⁷⁵ Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₀: Kemajuan Teknologi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online.

H₃: Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online.

⁷⁴ Priyastiwi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemudahan Teknologi , Dan Kemampuan Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Di Pasar Modal."

⁷⁵ Cahya and W, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham."

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pemahaman serta interpretasi mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam suatu kondisi tertentu. Sementara itu, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis melalui teknik statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menguji suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari populasi atau sampel penelitian. Melalui metode ini, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun pendekatan kausalitas digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) sebagai faktor yang memengaruhi dan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi dalam penelitian.⁷⁶

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian, baik melalui penyebaran angket atau kuesioner maupun melalui teknik pengumpulan data lainnya. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian, baik secara online maupun offline, yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atau tanggapan yang relevan dengan kebutuhan

⁷⁶ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2011): 127–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.

penelitian.⁷⁷ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuesioner berbentuk google form yang berisi pernyataan dan diisi oleh responden yaitu Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi di Kota Semarang khususnya 3 (tiga) universitas berikut: UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, dan Universitas Negeri Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Negeri Semarang. Bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu dikenal sebagai sampel. Metode sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data, mempertimbangkan karakteristik penyebaran populasi untuk menghasilkan sampel yang representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan definisinya, tujuan utama dari penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti.⁷⁹ Adapun kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menempuh studi di kota Semarang khususnya untuk 3 (tiga) universitas berikut: UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Negeri Semarang.
2. Mahasiswa yang berminat atau tidak berminat berinvestasi di reksa dana syariah online
3. memperoleh informasi mengenai investasi reksa dana syariah melalui pelatihan, seminar, dll.

⁷⁷ Turah Suhono and Al Fatta, "Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram RACI (Studi Kasus : Pemerintah Kabupaten Purworejo).," *Jnanaloka* 2, no. 1 (2021): 35–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2021.v2-no1-35-44>.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷⁹ Sugiyono.

Penentuan jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin.

Rumus Slovin adalah
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : banyaknya sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan

Tabel 3.1 Jumlah Data Mahasiswa

Instansi \ Tahun	2022	2023	2024	2025	Total
UIN Walisongo	518	587	688	721	2.514
Unnes	644	1.157	1.651	1.677	5.129
Unissula	2.003	2.040	1.842	1.612	7.497
Total	3.165	3.784	4.181	4.010	15.140

Sumber : ppid walisongo, data.unnes.ac.id, pddikti.kemdiktisaintek.go.id

Berdasarkan table 3.1 diatas populasi penelitian ini sebanyak **15.140** mahasiswa UIN Walisongo UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas Negeri Semarang dengan toleransi error 10% karena populasi penelitian cukup besar dan penelitian bersifat eksploratif sehingga jumlah sampel tersebut dianggap telah mewakili populasi. Maka sampelnya adalah

$$n = \frac{15.140}{1 + 15.140(0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.140}{1 + 15.140(0,01)}$$

$$n = \frac{15.140}{1 + 151,4}$$

$$n = \frac{15.140}{152,4}$$

$$n = 99,34$$

$$n = 99,34 \text{ (dibulatkan menjadi 99)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang diambil pada saat penelitian menghasilkan sebanyak 99 sampel. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 responden. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria jumlah sampel yang diperlukan untuk melakukan analisis statistik, khususnya analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Responden penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi, yaitu UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden terbanyak berasal dari UIN Walisongo Semarang sebanyak 66 orang (66,7%), kemudian UNNES sebanyak 19 orang (19,2%), dan UNISSULA sebanyak 14 orang (14,1%). Jumlah responden dari UIN Walisongo Semarang lebih dominan karena peneliti memiliki kesempatan yang lebih mudah untuk melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Sementara itu, penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UNNES dan UNISSULA lebih banyak dilakukan melalui media sosial karena keterbatasan akses untuk bertemu secara langsung serta terbatasnya jaringan atau relasi peneliti dengan mahasiswa dari kedua universitas tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Pembagian Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data sedangkan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode pengumpulan data kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti dan pengumpulannya secara tidak langsung. Untuk dapat memperoleh data, angket, alat pengumpulan data, akan disebarkan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersusun. Responden diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban sesuai dengan persepsi dan pandangan masing-masing. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form yang didistribusikan melalui

media sosial, yaitu WhatsApp. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan skala Likert asimetris tanpa nilai tengah dengan rentang skor 1–4. Penggunaan skala tersebut bertujuan untuk mendorong responden memberikan pilihan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan, sehingga mengurangi kecenderungan memilih jawaban netral dan menghasilkan data yang lebih representatif terhadap persepsi responden. Menurut Sugiarto, skala Likert merupakan pengembangan dari skala pengukuran ordinal karena setiap alternatif jawaban menunjukkan adanya tingkatan atau urutan berdasarkan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Melalui skala ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuannya.⁸⁰

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data sekunder dari sumber terpercaya seperti laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

⁸⁰ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2017).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang terhubung, yaitu variabel independen ada tiga yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan Kemajuan Teknologi (X_3), dan variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari definisi operasional variabel pada penelitian.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi keuangan syariah (X_1)	Menurut Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf literasi keuangan syariah adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang efisien sesuai prinsip syariah, yang mencakup pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. ⁸¹	indikator Literasi Keuangan Syariah menurut Ruwaidah adalah sebagai berikut: a. Pengetahuan b. Kemampuan Kepercayaan ⁸²	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert
2.	Persepsi Risiko (X_2)	Persepsi risiko merupakan pandangan individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang dapat timbul dalam suatu kegiatan investasi. Risiko merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari investasi dan harus dipahami dan diterima oleh setiap calon investor. ⁸³	Indikator persepsi risiko menurut Liau Xio dalam (D. Haryani 2019) Adalah sebagai berikut : 1. Financial Risk (Risiko Keuangan), 2. Performance Risk (Risiko Kinerja),	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert

⁸¹ Nurudin, Arifin, and Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi."

⁸² Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah."

⁸³ Candra and Abdullah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency."

			4. Time and Convenience Risk (Risiko Waktu dan Kemudahan). ⁸⁴	
3.	Kemajuan teknologi (X_3)	Kemajuan teknologi adalah kemajuan tentang ilmu pengetahuan melalui capaian inovasi-inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Teknologi yang banyak digunakan perusahaan sekuritas adalah Shariah Online Trading System (SOTS) ⁸⁵ .	Indikator kemajuan teknologi meliputi : a. Persepsi akan sarana yang ada merupakan dampak dari kemajuan teknologi b. Kemudahan dalam melakukan investasi melalui mobile/gadget c. Ketersediaan fitur online investasi yang simple dan mudah dipahami ⁸⁶	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert
4.	Minat Investasi (Y)	minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya. ⁸⁷	Indikator minat investasi meliputi : a. Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrumen-instrumen investasi. b. Kemauan untuk meluangkan waktu untuk seminar dan pelatihan investasi. c. Mencoba berinvestasi. d. Keyakinan ⁸⁸	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert

⁸⁴ Dwi Septi Haryani, "The Influence Of Perceived Risk To Online Purchasing Decisions In Tanjungpinang" 8, no. 2 (2019): 201–2.

⁸⁵ Nurdiana, Muspa, and Anshar, "Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Kota Makassar."

⁸⁶ Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah, "Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasari Modal Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021): 35–52, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.

⁸⁷ Cahya and W, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham."

⁸⁸ Asri, Triyono, and Lubis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Asari."

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk mengolah, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan data agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian dan karakteristik responden, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel maupun perhitungan statistik. Selanjutnya, hasil pengolahan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik suatu objek atau populasi yang menjadi fokus penelitian. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari variabel penelitian serta kondisi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan tanggapan responden mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Melalui pendekatan kuantitatif, analisis deskriptif mampu memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti dengan cara mengolah, mengelompokkan, menganalisis, dan menyajikan data yang diperoleh dari responden sehingga dapat menggambarkan kondisi variabel penelitian secara jelas dan terstruktur.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji pilot test, uji validitas, dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang tepat, akurat, dan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

3.6.3 Uji Pilot Test

Uji *pilot test* merupakan tahap pengujian awal yang dilakukan sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian utama. Pelaksanaan uji ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas setiap item pernyataan dalam kuesioner, baik dari segi kejelasan bahasa, pemahaman responden, maupun kesesuaian pertanyaan dengan variabel yang diukur. Melalui uji *pilot test*, peneliti dapat mengetahui apakah instrumen penelitian telah layak digunakan dan mampu dipahami oleh responden sebelum dilakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

3.6.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ingin diteliti secara tepat. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu menggambarkan dan mewakili konsep dari variabel penelitian yang diukur. Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap setiap item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan, sehingga item tersebut dianggap mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

3.6.5 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan, konsistensi, dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang relatif sama atau konsisten ketika digunakan pada kondisi maupun waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha sebagai alat ukur tingkat keandalan instrumen. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, yang menunjukkan bahwa item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha

$\leq 0,60$, maka instrumen tersebut dianggap belum memiliki tingkat reliabilitas yang memadai sehingga data yang dihasilkan kurang dapat diandalkan

3.6.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memutuskan apakah terdapat penyimpangan dari faktor-faktor dalam model dan untuk membuat penentuan faktual yang dapat diandalkan. Dalam uji klasik ini akan menggunakan tiga uji yaitu :

3.6.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki pola distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal menunjukkan pola penyebaran yang seimbang, sehingga nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) berada pada posisi yang relatif sama. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah nilai residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.6.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi kurang akurat karena pengaruh masing-masing variabel independen sulit untuk dibedakan. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan

Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Suatu model regresi dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka model regresi menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel independen dalam model regresi.

3.6.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji Glejser dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan. Proses pengujian dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Melalui uji Glejser, dapat diketahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dipastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi asumsi regresi yang baik.

3.6.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

α = Bilangan Konstan

β_1 = Koefiensi regresi variabel literasi keuangan syariah

β_2 = Koefiensi regresi variabel persepsi risiko

β_3 = Koefiensi regresi variabel kemajuan teknologi

X_1 = Variabel Dependen (literasi keuangan syariah)

X_2 = Variabel independen (persepsi risiko)

X_3 = Variabel dependen (kemudahan teknologi)

e = *error of them*

3.6.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, digunakan beberapa pengujian statistik, yaitu Uji t, Uji F, dan Uji koefisien determinasi (R^2), sebagai berikut:

3.6.7.1 Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya hubungan, sedangkan $R^2 = 1$ menunjukkan hubungan yang sempurna antara variabel independen dan dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

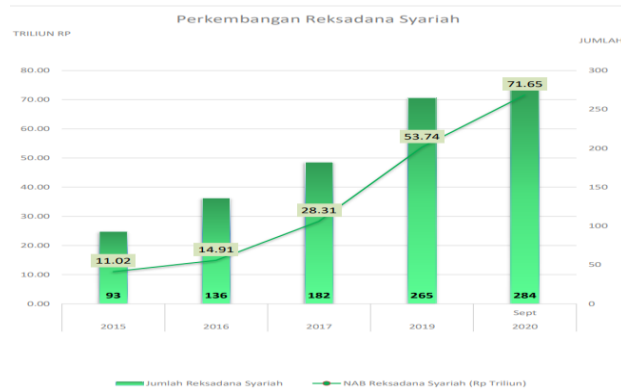
Perkembangan industri keuangan dan investasi syariah yang semakin pesat, baik di tingkat global, regional, maupun nasional, turut mendorong pertumbuhan reksa dana syariah sebagai salah satu alternatif instrumen investasi yang diminati masyarakat. Secara historis, reksa dana syariah pertama kali diperkenalkan pada tahun 1995 oleh National Commercial Bank di Arab Saudi melalui produk Global Trade Equity dengan nilai kapitalisasi mencapai US\$150 juta. Sementara itu, di Indonesia reksa dana syariah mulai diperkenalkan pada tahun 1998 oleh PT Danareksa Investment Management melalui peluncuran produk Reksa Dana Danareksa Syariah Berimbang, yaitu reksa dana campuran yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, perkembangan reksa dana syariah menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap instrumen investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sesuai dengan ketentuan syariah Islam.⁸⁹ Selanjutnya pengembangan pasar modal syariah semakin diperkuat dengan diterbitkannya Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 Tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah, serta hadirnya instrumen sukuk pertama di Indonesia pada tahun 2002.

Perkembangan berikutnya ditandai dengan diterbitkannya berbagai regulasi pasar modal syariah oleh OJK dan Daftar Efek Syariah (DES) yang memudahkan investor dalam mengidentifikasi instrumen yang sesuai dengan prinsip Islam. Pada tahun 2011, pasar modal syariah mengalami kemajuan signifikan melalui peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penerapan Fatwa DSN-MUI Nomor 80, serta pengembangan Sharia Online Trading System (SOTS) yang memfasilitasi transaksi saham syariah secara daring. Hingga saat ini, pasar modal syariah Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dan memperoleh berbagai penghargaan internasional. Peningkatan jumlah investor syariah dan nilai transaksi saham syariah mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa

⁸⁹ Sjafruddin and Risna Dewi, "Studi Empirik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 04, no. 01 (2021): 22.

pasar modal syariah telah menjadi salah satu sektor penting dalam perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia.⁹⁰

Gambar 4.1 perkembangan reksa dana syariah per September 2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Perkembangan teknologi dan internet telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk investasi reksa dana syariah secara online. Melalui aplikasi investasi yang dapat diakses menggunakan smartphone, investor dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan lebih praktis dan efisien. Saat ini, terdapat berbagai platform investasi reksa dana syariah online yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti Ajaib (PT Takjub Teknologi Indonesia), Bareksa (PT Bareksa Portal Investasi), Bibit (PT Bibit Tumbuh Bersama), IPOTFund (PT Indo Premier Investment Management), dan TanamDuit (PT Star Mercato Capitale). Kehadiran platform tersebut memudahkan masyarakat dalam mengakses produk investasi syariah secara aman dan terpercaya. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi, masyarakat perlu memastikan bahwa platform yang digunakan telah memperoleh izin dan pengawasan dari OJK guna menghindari risiko investasi ilegal yang mengatasnamakan prinsip syariah.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, fintech syariah turut berperan penting dalam mendukung pertumbuhan investasi reksa dana syariah melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, transparansi, dan inklusi keuangan. Kehadiran fintech syariah memungkinkan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, untuk mengakses produk investasi syariah dengan lebih mudah dan terjangkau.

⁹⁰ <https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=da6b31ee-5b08-ef11-b808-005056aec3a4> (Diakses 21 Juni 2026)

Selain itu, berbagai fitur edukasi, informasi investasi, dan pemantauan portofolio secara real time membantu meningkatkan literasi keuangan serta memudahkan investor dalam memilih produk yang sesuai dengan profil risikonya. Kemudahan transaksi, efisiensi waktu, biaya yang relatif rendah, fleksibilitas investasi kapan saja dan di mana saja, serta tersedianya beragam pilihan produk investasi menjadi beberapa keunggulan utama reksa dana syariah online. Dengan berbagai kemudahan tersebut, fintech syariah menjadi salah satu faktor penting yang mendorong peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah, khususnya di kalangan generasi muda yang memiliki tingkat pemanfaatan teknologi digital yang tinggi.⁹¹

4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang khususnya Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4.2.1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

UIN Walisongo Semarang merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Kota Semarang yang memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan berbagai program studi, seperti Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah. Melalui kurikulum berbasis ekonomi Islam, mahasiswa dibekali pemahaman mengenai konsep keuangan syariah, investasi syariah, serta lembaga keuangan syariah yang relevan dengan perkembangan industri keuangan saat ini. Selain itu, UIN Walisongo juga memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berfungsi sebagai sarana edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa dalam mengenal pasar modal dan berbagai instrumen investasi, termasuk reksa dana syariah. Keberadaan Galeri Investasi tersebut didukung oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan, diskusi, dan edukasi pasar modal guna meningkatkan literasi serta keterampilan investasi mahasiswa, sehingga mahasiswa FEBI UIN Walisongo dianggap relevan sebagai

⁹¹ Rhisma Dillawati, Nurbaeti, and Dini Selasi, "Analisis Tren Pertumbuhan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Pada Era Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 6 (2025): 223, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v2i6.1585>.

subjek penelitian terkait minat berinvestasi pada reksa dana syariah online karena telah memperoleh dukungan pengetahuan akademik dan pengalaman praktis di lingkungan kampus.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) UIN Walisongo Semarang sendiri mulai dibentuk pada tanggal 26 Mei 2011 oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, yaitu Imam Edi Subkhi, yang pada awalnya dikenal sebagai Pojok Bursa dan hingga kini terus berkembang sebagai pusat pembelajaran pasar modal syariah. Galeri Investasi berfungsi sebagai tempat Kelompok studi Pasar Modal (KSPM) menjelaskan tentang informasi dasar mengenai pasar modal serta registrasi join member untuk diskusi dengan KSPM Walisongo, dan konsultasi untuk transaksi saham di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang.⁹² KSPM menyelenggarakan berbagai program kerja seperti pelatihan, diskusi, serta penguatan keterampilan dan manajemen organisasi agar anggota selalu mengikuti perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, berbagai kegiatan tersebut juga diarahkan untuk membentuk generasi muda yang memahami investasi dan mampu menyebarluaskan pengetahuan tersebut kepada orang lain, sehingga memberikan manfaat tidak hanya secara individu tetapi juga bagi lingkungan yang lebih luas. Dengan demikian, keberadaan Galeri Investasi di bawah naungan KSPM menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang pasar modal serta berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di lingkungan kampus.

4.2.2 Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Semarang yang memiliki Fakultas Ekonomi dengan berbagai program studi di bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi akademik dan profesional, UNNES memberikan pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan, investasi, serta perkembangan teknologi dalam sektor keuangan yang mendukung peningkatan literasi finansial mahasiswa. Selain itu, UNNES juga memiliki Galeri Investasi Bursa Efek

⁹² <https://febi.walisongo.ac.id/alternatif-investasi-melalui-galeri-investasi-uin-walisongo-semarang/>
(Diakses 21 Juni 2026)

Indonesia yang berfungsi sebagai pusat edukasi pasar modal melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan sekolah pasar modal, sehingga mahasiswa memperoleh akses informasi investasi yang lebih luas. Hal ini menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebagai kelompok yang potensial untuk mengkaji minat berinvestasi pada reksa dana syariah online. Keterlibatan mahasiswa juga diperkuat melalui organisasi UNNES Stock Exchange Study Forum (UNSSAF) yang pada tahun 2022 berhasil meraih Juara Regional Development Information System (RDIS) KP Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Tengah 1, yang menunjukkan meningkatnya kompetensi dan partisipasi mahasiswa dalam bidang pasar modal sehingga semakin relevan sebagai subjek penelitian.⁹³

Lebih lanjut, Fakultas Ekonomi UNNES bersama Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Securities juga menyelenggarakan program “Yuk Nabung Saham” yang berhasil menciptakan 1.762 investor baru dari civitas akademika UNNES, termasuk dosen, tenaga kependidikan, pimpinan universitas, dan mahasiswa. Program ini bahkan meraih Rekor MURI sebagai pembentukan investor terbanyak di Indonesia, yang menunjukkan tingginya antusiasme terhadap investasi di pasar modal. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya edukasi keuangan yang menekankan bahwa investasi tidak hanya dilakukan di perbankan, tetapi juga dapat melalui pasar modal dengan modal yang relatif terjangkau.⁹⁴ Dengan dukungan UNNES Stock Exchange Study Forum (UNSSAF), program ini berperan dalam meningkatkan literasi investasi serta mendorong civitas akademika untuk memahami pentingnya investasi sejak dini guna meningkatkan kesejahteraan di masa depan.

4.2.3 Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) merupakan perguruan tinggi swasta berbasis Islam yang berada di Kota Semarang. Fakultas Ekonomi UNISSULA berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam proses pembelajarannya, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, investasi, serta

⁹³ <https://unnes.ac.id/feb/ukm-unssaf-fe-unnes-sukses-juara-rdis-award-kp-bei-jawa-tengah-1/> (Diakses 21 Juni 2026)

⁹⁴ <https://unnes.ac.id/feb/yuk-nabung-saham-masuk-muri/> (Diakses 21 Juni 2026)

perkembangan industri keuangan syariah yang mendukung pemahaman terhadap praktik ekonomi modern berbasis syariah.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan literasi pasar modal, UNISSULA memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berfungsi sebagai media pembelajaran dan praktik investasi bagi mahasiswa. Keberadaan galeri ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung terkait investasi, termasuk reksa dana syariah, sekaligus mendukung upaya pengembangan pasar modal syariah di lingkungan kampus. Kegiatan di Galeri Investasi juga diarahkan untuk mewujudkan visi pengembangan sistem keuangan berbasis syariah yang berkelanjutan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai saham syariah yang selama ini belum tersosialisasi secara optimal. Selain itu, UNISSULA bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Phillip Sekuritas Indonesia dalam pengembangan edukasi dan praktik investasi syariah melalui platform online trading berbasis syariah seperti POEMS Syariah, serta kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan minat investasi masyarakat di berbagai kalangan.⁹⁵ Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISSULA dipandang relevan sebagai subjek penelitian karena telah memperoleh dukungan pengetahuan akademik sekaligus pengalaman praktis dalam bidang investasi syariah.

4.2.4 Galeri Investasi sebagai Pendukung Literasi Investasi Mahasiswa

Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di lingkungan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa. Galeri Investasi berfungsi sebagai sarana edukasi yang menjembatani teori yang diperoleh mahasiswa di ruang perkuliahan dengan praktik investasi di pasar modal. Melalui fasilitas ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai berbagai instrumen investasi, mekanisme transaksi, serta perkembangan pasar modal secara lebih mudah dan komprehensif.

Galeri Investasi yang terdapat di UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) secara aktif

⁹⁵ <https://feb.unissula.ac.id/mahasiswa-fe-unissula-sosialisasi-pasar-modal-syariah/> (Diakses 21 Juni 2026)

menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif, seperti seminar investasi, sekolah pasar modal, pelatihan analisis investasi, kompetisi pasar modal, serta sosialisasi mengenai produk investasi syariah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini. Selain berfungsi sebagai pusat edukasi, Galeri Investasi juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk membuka rekening efek dan memulai investasi dengan modal yang relatif terjangkau. Kemudahan akses informasi dan layanan investasi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam konteks penelitian ini, keberadaan Galeri Investasi menjadi faktor pendukung yang relevan karena dapat membantu mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai investasi syariah, termasuk reksa dana syariah online. Melalui berbagai kegiatan edukasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam investasi, mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, memahami risiko investasi, serta memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan karakteristik tersebut, ketiga universitas dinilai representatif sebagai lokasi penelitian mengenai minat investasi mahasiswa.

4.2.5 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuisioner yang diterima karakteristik responden sebagai berikut:

Table 4.1 karakteristik subjek penelitian

Ke te rangan	Jumlah Re spon de n	Pe rse ntase (%)
Angkatan		
1. 2022	62	62,6%
2. 2023	20	20,2%
3. 2024	9	9,1%
4. 2025	8	8,1%
Total	99	100%
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	38	61,6%
2. Perempuan	61	38,4%

Total	99	100%
Asal Universitas		
1. UIN Walisongo	66	66,7%
2. UNNES	19	19,2%
3. UNISSULA	14	14,1%
Total	99	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS pada, 2026

4.3 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai dasar dalam proses analisis data. Pendekatan kuantitatif menggunakan data yang disajikan dalam bentuk angka dan diperoleh melalui kegiatan pengukuran maupun perhitungan. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik untuk menghasilkan temuan yang objektif. Objektivitas penelitian terlihat dari penggunaan data empiris sebagai dasar penarikan kesimpulan, sehingga hasil penelitian tidak didasarkan pada pandangan subjektif peneliti. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data tersebut juga didukung oleh informasi lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Seluruh data yang diperoleh digunakan untuk menggambarkan kondisi di lapangan secara objektif, terukur, dan sesuai dengan fakta yang ditemukan. Selanjutnya, data kuantitatif yang telah dikumpulkan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu:

4.3.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi sebagai indikator tingkat variasi atau penyebaran data. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Risiko (X_2), Kemajuan Teknologi (X_3), dan Minat Investasi (Y).

Table 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

TOTAL X1	99	9	24	18,22	4,065
TOTAL X2	99	8	24	16,48	4,156
TOTAL X3	99	8	24	15,42	3,920
TOTAL Y	99	8	32	22,92	4,927
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui sebagai berikut.

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 24, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,22 dan standar deviasi sebesar 4,065. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, dengan tingkat penyebaran data sebesar 4,065 dari nilai rata-ratanya.
2. Variabel Persepsi Risiko (X_2) memperoleh nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 16,48, serta standar deviasi sebesar 4,156. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki responden memiliki variasi yang cukup beragam dalam mempertimbangkan tingkat risiko sebelum melakukan keputusan investasi.
3. Variabel Kemajuan Teknologi (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 24, dengan nilai rata-rata sebesar 15,42 dan standar deviasi sebesar 3,920. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan kemajuan teknologi oleh responden dalam aktivitas investasi memiliki perbedaan antarindividu, yang terlihat dari nilai standar deviasi yang diperoleh.
4. variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 32, dengan nilai rata-rata sebesar 22,92 dan standar deviasi sebesar 4,927. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi responden memiliki tingkat rata-rata yang paling tinggi dibandingkan variabel independen lainnya, dengan variasi jawaban responden sebesar 4,927.

Secara keseluruhan, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data dari masing-masing variabel relatif baik dan

jawaban responden cenderung berada di sekitar nilai rata-rata. Dengan demikian, data penelitian dari 99 responden dapat menggambarkan kondisi variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemajuan Teknologi, dan Minat Investasi secara memadai.

4.4 Hasil Uji Instrumen Data

4.4.1. Hasil Uji Pilot Test

Uji *pilot test* merupakan tahap uji awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian utama. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami oleh responden. Sehingga kuesioner dapat dinilai kelayakannya sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Pada uji *pilot test* ini dilakukan dengan pengujian instrument penelitian melalui uji validitas dan uji reabilitas kepada 30 responden diluar dari 99 responden dalam penelitian sebenarnya. Uji validitas awal menggunakan rumus $df = N - 2 = 28$. Nilai r kemudian dihitung untuk menguji validitas butir pertanyaan terhadap total skor keseluruhan. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini Cronbach's Alpha (α) digunakan untuk uji reabilitas, jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya reabilitas mencukupi (*sufficient reability*).

Tabel 4.3 Uji Pilot Test Validitas (X_1)

Item	R hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,674	0,306	0,00	VALID
2	0,631	0,306	0,00	VALID
3	0,791	0,306	0,00	VALID
4	0,608	0,306	0,00	VALID
5	0,721	0,306	0,00	VALID
6	0,557	0,306	0,01	VALID

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2026)

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa uji pilot test validitas pada variable literasi keuangan syariah (X_1) Valid karna nilai T hitung $> T$ table dan signifikansi berada dibawah 0,05 demikian pernyataan dalam kuesioner variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Uji Pilot Test Validitas (X_2)

Item	R hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,609	0,306	0,00	VALID
2	0,673	0,306	0,00	VALID
3	0,631	0,306	0,00	VALID
4	0,695	0,306	0,00	VALID
5	0,651	0,306	0,00	VALID
6	0,579	0,306	0,01	VALID

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, setiap butir pernyataan dalam variabel Persepsi Risiko (X_2) memenuhi kriteria validitas, ditunjukkan melalui nilai R hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai R tabel. Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara setiap indikator dengan variabel yang diukur. Dengan demikian, seluruh instrumen pada variabel Persepsi Risiko (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Uji Pilot Test Validitas (X_3)

Item	R hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,661	0,306	0,00	VALID
2	0,766	0,306	0,00	VALID
3	0,689	0,306	0,00	VALID
4	0,750	0,306	0,00	VALID
5	0,707	0,306	0,00	VALID
6	0,620	0,306	0,00	VALID

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Kemajuan Teknologi (X_3) dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan rtabel (0,306) serta nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, setiap item pernyataan pada variabel Kemajuan Teknologi mampu mengukur indikator yang telah ditentukan secara tepat, sehingga instrumen penelitian pada variabel Kemajuan Teknologi (X_3) layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.6 Uji Pilot Test Validitas (Y)

Item	R hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,651	0,306	0,00	VALID
2	0,505	0,306	0,04	VALID
3	0,506	0,306	0,04	VALID
4	0,746	0,306	0,00	VALID
5	0,660	0,306	0,00	VALID
6	0,730	0,306	0,00	VALID
7	0,686	0,306	0,00	VALID
8	0,543	0,306	0,02	VALID

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan hasil yang valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel dan tingkat signifikansi seluruh item yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, setiap pernyataan dalam kuesioner dinilai mampu mempresentasikan variabel Minat Investasi dengan baik, sehingga instrumen penelitian pada variabel minat investasi (Y) dinyatakan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.7 Uji Pilot Test Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	N Of Item	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,746	6	Reliabel
Persepsi Risiko	0,709	6	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,790	6	Reliabel
Minat Investasi	0,781	8	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.6, variabel Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Kemajuan Teknologi, dan Minat Investasi menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 pada seluruh item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik. Maka disimpulkan seluruh pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

4.4.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi antara setiap item pernyataan dengan total skor variabel (r hitung) lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Nilai r hitung diperoleh melalui hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan nilai r tabel ditentukan berdasarkan perhitungan degree of freedom (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari 99 responden. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai df diperoleh sebesar $99-2 = 97$ dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga nilai r tabel sebesar 0,1975. Pengujian validitas dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu X_1 (Literasi Keuangan Syariah), X_2 (Persepsi Risiko), X_3 (Kemajuan Teknologi), dan Y (Minat Investasi) yang diukur melalui beberapa item pernyataan dalam kuesioner. Hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel disajikan sebagai berikut

Tabel 4.8 Uji Validitas

Validitas	Indikator	R hitung	N	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,777	99	0.1975	Valid
	X1.2	0,845	99	0.1975	Valid
	X1.3	0,723	99	0.1975	Valid
	X1.4	0,706	99	0.1975	Valid
	X1.5	0,797	99	0.1975	Valid
	X1.6	0,858	99	0.1975	Valid
Persepsi Risiko	X2.1	0,612	99	0.1975	Valid
	X2.2	0,783	99	0.1975	Valid
	X2.3	0,756	99	0.1975	Valid
	X2.4	0,872	99	0.1975	Valid
	X2.5	0,766	99	0.1975	Valid
	X2.6	0,833	99	0.1975	Valid
Kemajuan Teknologi	X3.1	0,766	99	0.1975	Valid
	X3.2	0,690	99	0.1975	Valid
	X3.3	0,703	99	0.1975	Valid
	X3.4	0,687	99	0.1975	Valid
	X3.5	0,784	99	0.1975	Valid

	X3.6	0,660	99	0.1975	Valid
Minat Investasi	Y.1	0,744	99	0.1975	Valid
	Y.2	0,760	99	0.1975	Valid
	Y.3	0,770	99	0.1975	Valid
	Y.4	0,763	99	0.1975	Valid
	Y.5	0,724	99	0.1975	Valid
	Y.6	0,787	99	0.1975	Valid
	Y.7	0,729	99	0.1975	Valid
	Y.8	0,790	99	0.1975	Valid

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Kemajuan Teknologi, dan Minat Investasi memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,197). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan telah memenuhi kriteria pengujian validitas. Dapat disimpulkan bahwa, seluruh item pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4.4.3 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dan konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas yang baik akan memberikan hasil pengukuran yang stabil dan tidak mengalami perubahan yang signifikan apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Oleh karena itu, sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila setiap jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan konsistensi antar pernyataan yang digunakan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Standar Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan Sariah	0,888	6	0,6	Reliabel
2.	Persepsi Risiko	0,866	6	0,6	Reliabel
3.	Kemajuan Teknologi	0,809	6	0,6	Reliabel
4.	Minat Investasi	0,892	8	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

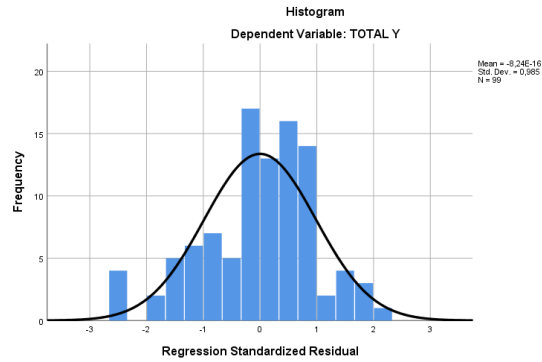
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel penelitian berada pada rentang 0,809 hingga 0,892. Nilai tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,6. Maka dapat disimpulkan, seluruh instrumen dalam kuesioner penelitian dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik atau reliabel, sehingga mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan dalam proses penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki pola distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui analisis grafik histogram maupun metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas lebih difokuskan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

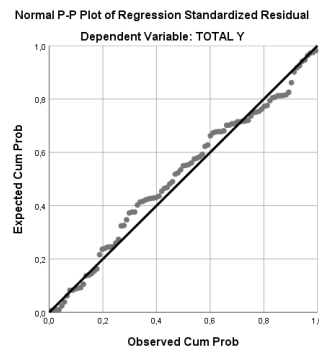
Tabel 4.11 Uji Normalitas Berdasarkan Histogram



Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian normalitas menggunakan grafik histogram, diketahui bahwa pola distribusi residual pada model regresi membentuk pola yang mendekati distribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan melalui penyebaran data residual yang cenderung simetris antara sisi kanan dan kiri serta mengikuti bentuk kurva normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas karena residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot



Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot), terlihat bahwa titik-titik pengamatan residual menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah pola garis tersebut. Beberapa titik mengalami sedikit penyimpangan, namun penyimpangan tersebut masih berada dalam batas toleransi sehingga tidak memengaruhi distribusi residual secara keseluruhan. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,88367625
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,070
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,133 berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi secara normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam uji regresi, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi kurang akurat serta menyulitkan dalam melihat pengaruh masing-masing variabel secara jelas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,831	3,232	2,114	,037		
	TOTAL X1	,467	,099	,385	,000	,973	1,028
	TOTAL X2	,502	,107	,424	,000	,806	1,240
	TOTAL X3	-,045	,113	-,036	,691	,816	1,226

a. Dependent Variable: TOTAL Y

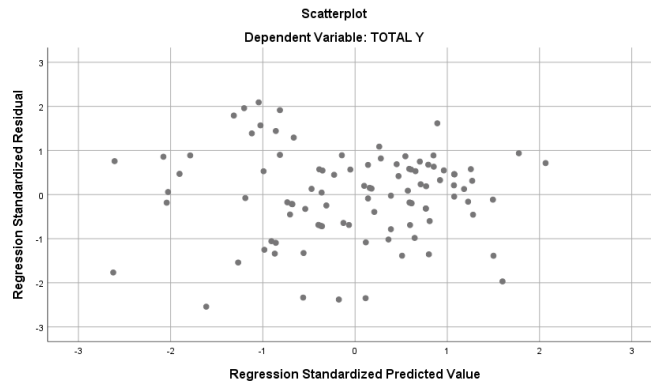
Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel Literassi Keuangan Syariah sebesar 0,973, Persepsi Risiko sebesar 0,806, dan Kemajuan Teknologi sebesar 0,816, yang seluruhnya berada di atas 0,10. Selain itu, nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu Literassi Keuangan sebesar (1,028), Persepsi Risiko (1,240), Kemajuan Teknologi (1,226) yang menunjukkan nilai di bawah 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap atau disebut homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola penyebaran pada grafik scatterplot.

Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Dalam Tabel 4.12, menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di sekitar sumbu X maupun Y. Penyebaran titik yang tidak teratur tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami indikasi heteroskedastisitas. Untuk memastikan hal tersebut dilakukan uji Glejser sebagai hasilnya Sebagai Berikut :

Tabel 4.16 Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	5,445	1,919	2,838	,006
	TOTAL X1	-,098	,059	-,166	,100
	TOTAL X2	-,095	,063	-,164	,136
	TOTAL X3	,061	,067	,100	,361

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) sebesar 0,100, Persepsi Risiko (X_2) sebesar 0,136, dan Kemajuan Teknologi (X_3) sebesar 0,361. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap Literasi Keuangan Syariah (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan Kemajuan Teknologi (X_3) terhadap analisis dependen Minat Investasi (Y) dilakukan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat serta menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat diketahui arah dan besarnya pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap Minat Investasi.

Tabel 4.17 Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6,831	3,232		2,114
	TOTAL X1	,467	,099	,385	4,695
	TOTAL X2	,502	,107	,424	4,703
	TOTAL X3	-,045	,113	-,036	-,398

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

$$Y = 6,831 + 0,467x_1 + 0,502x_2 - 0,045x_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,831 positif menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan Kemajuan Teknologi (X_3) dianggap tidak memberikan pengaruh atau bernilai nol, maka nilai dasar Minat Investasi (Y) berada pada angka 6,831.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,467 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki hubungan searah dengan Minat Investasi.

3. Variabel Persepsi Risiko (X_2) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,502. Artinya, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada Persepsi Risiko, maka Minat Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,502 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi.
4. Variabel Kemajuan Teknologi (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,045. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ada Kemajuan Teknologi akan menyebabkan penurunan Minat Investasi sebesar -0,045 dengan asumsi variabel lain tetap. Jadi, Kemajuan Teknologi memiliki hubungan negatif terhadap Minat Investasi.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji T

Uji t (parcial) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah. Dasar penentuan nilai t tabel dilakukan dengan menggunakan rumus derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, yaitu $99 - 2 - 1 = 96$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_a diterima apabila variabel independen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil pengujian uji t (parsial) yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.18 Uji Persial (T-Test)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,831	3,232		2,114	,037

TOTAL X1	,467	,099	,385	4,695	,000
TOTAL X2	,502	,107	,424	4,703	,000
TOTAL X3	-,045	,113	-,036	-,398	,691

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4.16 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,695 dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Karena nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($4,629 > 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki arah pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan Syariah cenderung diikuti dengan peningkatan Minat Investasi.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel Persepsi Risiko (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,703 dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($4,703 > 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y). Artinya, semakin baik persepsi responden terhadap risiko dalam berinvestasi, maka semakin tinggi pula tingkat Minat Investasi.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel Kemajuan Teknologi (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,398 dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($-0,398 < 1,984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemajuan Teknologi memiliki arah pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada Kemajuan Teknologi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan maupun penurunan Minat Investasi.

4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel

dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,379	,359	3,945

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi mampu menjelaskan variasi perubahan Minat Investasi sebesar 35,9%. Sedangkan sebesar 64,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti misalnya pendapatan, persepsi return, modal minimal atau faktor psikologis lainnya.

4.8 Hasil dan Pembahasan

4.8.1 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai t hitung sebesar 4,695 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) ditolak (H_1) diterima. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,467 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki arah hubungan positif terhadap Minat Investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah

yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah online.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan syariah, karakteristik investasi syariah, serta mekanisme reksa dana syariah online menjadi faktor yang dapat mendorong munculnya minat investasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu memahami manfaat investasi, mempertimbangkan risiko, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya pemahaman tersebut, mahasiswa akan memiliki keyakinan yang lebih besar untuk mulai melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dan pertimbangan individu terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dapat membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi karena semakin baik pemahaman yang dimiliki, maka semakin baik pula penilaian mahasiswa terhadap investasi reksa dana syariah online. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramadhani dan Cahyono (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Selain itu, penelitian Harahap (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aspek keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan ketertarikan seseorang dalam melakukan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat berinvestasi pada reksa dana syariah online.

4.8.2 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Berdasarkan hasil uji t , diketahui bahwa variabel Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Hasil pengujian

menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_0) **ditolak (H_2) diterima**. Nilai koefisien regresi sebesar 0,502 menunjukkan bahwa Persepsi Risiko memiliki hubungan positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin baik pemahaman mahasiswa dalam menilai dan mempertimbangkan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu menjadi faktor penghambat dalam keputusan investasi. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu memahami risiko investasi secara baik akan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dan mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Dalam investasi, risiko merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan karena setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. Mahasiswa yang memahami risiko investasi akan lebih memiliki kepercayaan diri dalam memilih instrumen investasi karena telah mengetahui kemungkinan keuntungan maupun kerugian yang dapat terjadi. Oleh karena itu, semakin baik persepsi mahasiswa mengenai risiko investasi, maka semakin besar pula keberanian mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Investor akan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan sebelum menentukan keputusan investasi. Selain itu, penelitian Hanifah et al. (2025) juga menyatakan bahwa risiko dan return memiliki hubungan yang memengaruhi keputusan investasi seseorang. Maka disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online.

4.8.3 Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Berdasarkan hasil uji t , diketahui bahwa variabel Kemajuan Teknologi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,398 dan nilai signifikansi sebesar 0,691. Nilai signifikansi

tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,639 > 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (**H_0**) **diterima** (**H_3**) **ditolak**. Nilai koefisien regresi sebesar -0,045 menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi memiliki arah hubungan negatif terhadap Minat Investasi, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Kemajuan teknologi dalam sektor keuangan telah memberikan berbagai perubahan dalam aktivitas investasi. Kehadiran layanan investasi berbasis digital memungkinkan masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk melakukan investasi dengan lebih praktis melalui aplikasi atau platform online. Melalui teknologi, calon investor dapat memperoleh informasi mengenai produk investasi, melakukan pendaftaran akun, memantau perkembangan investasi, hingga melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke lembaga keuangan. Kemudahan tersebut secara teori dapat meningkatkan minat seseorang karena hambatan dalam melakukan investasi menjadi lebih rendah.

Berdasarkan perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), kemajuan teknologi berkaitan dengan aspek perceived behavioral control, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan dan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan. Adanya teknologi yang semakin berkembang seharusnya dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa investasi merupakan aktivitas yang mudah dilakukan dan dapat dikendalikan. Ketika individu merasa memiliki kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan investasi digital, maka kecenderungan untuk membentuk niat melakukan investasi seharusnya semakin meningkat.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi belum cukup kuat dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Hal tersebut dapat terjadi karena responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang yang pada umumnya telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kemudahan akses teknologi bukan lagi menjadi faktor pembeda yang signifikan dalam menentukan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan aplikasi investasi, tetapi hal tersebut belum tentu membuat mereka memiliki keinginan untuk melakukan investasi.

Selain itu, keberadaan teknologi hanya berperan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan investasi, sedangkan keputusan untuk berinvestasi tetap dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan lain. Mahasiswa kemungkinan masih mempertimbangkan faktor seperti kemampuan finansial, tingkat pendapatan, pemahaman mengenai investasi, risiko kerugian, keamanan platform investasi, serta tingkat kepercayaan terhadap produk reksa dana syariah online. Dengan demikian, meskipun teknologi telah memberikan kemudahan dalam proses investasi, faktor internal dari individu tetap memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk minat investasi.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Nur Fadila et al. (2022) dan Nur Ainiyah, Rachma Indrarini (2022) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa teknologi hanya berfungsi sebagai fasilitas yang mendukung proses investasi, sedangkan keputusan seseorang untuk melakukan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap instrumen investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemajuan Teknologi belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Walaupun teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses dan melakukan transaksi investasi, faktor tersebut masih perlu didukung oleh aspek lain seperti edukasi investasi, peningkatan kepercayaan, pemahaman risiko, dan kesiapan finansial mahasiswa agar mampu meningkatkan minat investasi secara lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasandiatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan syariah, maka minat investasi mahasiswa cenderung mengalami peningkatan.
2. Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa dalam menilai dan mempertimbangkan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah online.
3. Kemajuan Teknologi (X_3) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada reksa dana syariah online. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemajuan teknologi belum mampu meningkatkan minat investasi mahasiswa secara signifikan. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi investasi secara online, faktor tersebut belum menjadi faktor utama yang menentukan minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah online.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah sebelum melakukan investasi. Pengetahuan yang baik mengenai konsep investasi, risiko, serta mekanisme reksa dana syariah online dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi yang lebih tepat dan sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya mengikuti tren investasi digital, tetapi mampu mempertimbangkan aspek manfaat, risiko, dan tujuan keuangan jangka panjang.

2. Bagi perusahaan penyedia reksa dana syariah online, disarankan untuk terus mengembangkan fitur aplikasi yang mendukung pemahaman investor pemula, seperti fitur edukasi, simulasi investasi, informasi risiko, dan transparansi kinerja produk. Pengembangan fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan serta kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan layanan investasi reksa dana syariah online.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar serta mencakup wilayah yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti religiusitas, motivasi investasi, pendapatan, kepercayaan terhadap platform investasi, maupun faktor psikologis lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor pembentuk minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hafizah Siti Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (2016): 32–35. <http://www.econjournals.com>.
- Agriyanto, Ratno. "Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia." Universitas Diponegoro, 2006. http://eprints.undip.ac.id/18744/1/Ratno_Agriyanto.pdf.
- Ainiyah, Nur, and Rachma Indrarini. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94.
- Ambiah, Afifah Nur, and Deni Darmawati. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1495–1504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>.
- Anggraini, Widi, and Daimatussalimah. "Prinsip Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS Al-Hasyr : 18." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1435>.
- Annisa, Lydya Nur, Nurul Azizah, and Ricky Angga Ariska. "Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko , Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Surabaya." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (2025): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/akuntansi.v6i1>.
- Ardiyanti, Dyah Ayu, and Zulkarnen Mora. "Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 168–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413>.
- Asri, Agus Triyono, and Riyani Fitri Lubis. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Asari." *Journal of Youth Research and Studies* 5, no. 1 (2024).
- Aulia, Novita, Efni Anita, and Neneng Sudharyati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 2, no. 1 (2024): 344–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.1036>.
- Cahya, Bayu Tri, and Nila Ayu Kusuma W. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.
- Candra, Lelyta Dewi, and Agung Abdullah. "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 478–92. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538).
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi,

- Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08, no. 02 (2019): 44–56.
- Dillawati, Rhisma, Nurbaeti, and Dini Selasi. “Analisis Tren Pertumbuhan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Pada Era Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 6 (2025): 223. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v2i6.1585>.
- Fadila, Nur, Goso, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. “Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.” *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1633–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789> Pengaruh.
- Hanifah, Fitri, Sudarno, and Leny Noviani. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko.” *Jurnal Prospek* 1, no. 1 (2022): 194–203. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1746>.
- Harahap, Anggriani Muliadin, and Tyas Danarti Hascaryani. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah” 3, no. 2 (2024): 353–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10>.
- Haryani, Dwi Septi. “The Influence Of Perceived Risk To Online Purchasing Decisions In Tanjungpinang” 8, no. 2 (2019): 201–2.
- Hasanaha, Fuadatul, Endah Tri Wahyuningtyas, and Dina Anggraeni Susesti. “Dampak Moivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 02 (2022): 1–10.
- Karatri, Rhealin Hening, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah. “Determinaniminat Generasi Milenial Idalam Investasii Pasari Modali Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021): 35–52. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025,” 2025. <https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-USaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Pages/SNLIK-2025.aspx>.
- Kumanireng, Ignasia Helena Waleng, and Rochmad Bayu Utomo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Pajak Dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Di Pasar Modal.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 8, no. 3 (2023): 15. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>.
- Kusnandar, Deasy Lestary, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni. “Pengaruh Literasi Digital Dan Persepsi Return Dan Risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Era New Normal” 20, no. 1 (2022): 97–104.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. “Statistik Pasar Modal Indonesia,” 2025. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_April_2025.pdf.
- Lestari, Aprianti Eka, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.”

- Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 726–38.
- Lestari, Sri, and Hajar Mukaromah. “Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec.Gebang, Kab. Purworejo.” *Jurnal Studi Islam* 01, no. 01 (2019): 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/2bpqts41>.
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi* 2, no. 1 (2019): 49–70.
- Lubis, Tora Aurora. *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis Dan Empiris)*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016.
- Mahardhika, Arya Samudra, and Tuti Zakiyah. “Millennials ’ Intention in Stock Investment : Extended Theory of Planned Behavior.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 83–91. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Malik, Ahmad Dahlan. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2017): 61–84.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).” *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 64–75.
- Mulyadi, Mohammad. “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2011): 127–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.
- Mustofa, Arif, and Pairun Roniwijaya. “The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman.” *Jurnal Taman Vokasi* 1, no. 2 (2014): 210–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/jtv.v1i2.98>.
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Journal Business Management* 16 (2020): 81–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>.
- Ni'mah, Karomatun, Joko Hadi Purnomo, and Niswatin Nurul Hidayati. “Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran Dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas Di Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Tuban.” *Jurnal Lisan Al-Hal* 14, no. 1 (2020): 1–38.
- Ningtyas, Mega Noerman, and Dyah Febriantina Istiqomah. “Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory Of Planned Behavior.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17, no. 2 (2021): 158–72. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO%0APerilaku>.
- Nurdiana, Muspa, and Ashari Anshar. “Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Risiko

- Investasi Terhadap Minat Investasi Di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Kota Makassar.” *Jurnal Ekonomi & Manajemen* 6, no. 2 (2024): 188–204.
- Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma’ruf. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021). <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>.
- Parulian, and Muhammad Aminnudin. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (2020): 131–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.
- Priyastiwi, Fiegi Baruni. “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemudahan Teknologi , Dan Kemampuan Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Di Pasar Modal.” *Jurnal STIE Widya Wiwaha* 1 (2023): 258–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/semnas.v1i1.644>.
- Rahmiyanti, Firdha, Reza Adellya Pratiwi, Heny Yuningrum, and Muyassarrah. “The Effects of Accounting Knowledge , Entrepreneurial Traits , and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency).” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 295–310. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020> The.
- Ramadhani, Dini Fitria, and Hendry Cahyono. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3 (2020): 56–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>.
- Rizki, Naila. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB).” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 182–94. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO%0APerilaku>.
- Ruwaidah, Siti Homisyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2020): 79–106.
- Sadewa, Purbaya Yudhi. “Membekali Gen Z Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Republika*, 2025. <https://www.republika.id/posts/58023/membekali-gen-z-berinvestasi-di-pasar-modal?>
- Santoso, Agung, Siti Maghfiroh, and Taufik Hidayat. “Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 1 (2023): 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9189>.
- Sari, Vina Maya, Negin Kencono Putri, Triani Arofah, and Irianing Suparlinah. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Doktor Manajemen* 4, no. 1 (2021): 88–107.
- Sastiono, Prani, and Chaikal Nuryakin. “Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 19, no. 2 (2019): 242–62. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.15>.

- Sayriah, Prudential. “Literasi Keuangan Syariah Masih Tertinggal: Apa Penyebab Dan Solusinya?” Sharia Knowledge Centre, 2025. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah-rendah-penyebab-solusi/>.
- Sjafruddin, and Risna Dewi. “Studi Empirik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 04, no. 01 (2021): 22.
- Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhono, Turah, and Al Fatta. “Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram RACI (Studi Kasus : Pemerintah Kabupaten Purworejo).” *Jnanaloka* 2, no. 1 (2021): 35–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2021.v2-no1-35-44>.
- Taufiqoh, Ernia, Nur Diana, and Junaidi. “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal” 08, no. 05 (2019): 9–19.
- Wibowo, Arvan Radian. “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang).” *Jurnal ILmiah*, 2020.
- Wulandari, Diyah, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana. “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2020, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/FREAKONOMICS.V1I1.25>.
- Yusuf, Muhammad. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>.
- <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Indonesia-Des-2025.aspx> (Diakses Juni 2026)
- <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/data-terbaru-dukcapil-penduduk-indonesia-tembus-288-3-juta-jiwa-per-desember-2025> (Diakses Juni 2026)
- <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2026-01-21/kelolaan-reksadana-naik-35-sepanjang-2025-tembus-rp680-triliun-di-desember> (Diakses Juni 2026)
- <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Edukasi-Kuangan-dan-Pasar-Modal-di-Universitas-Hindu-Indonesia.aspx> (Diakses Juni 2026)
- <https://ajaib.co.id/belajar/reksa-dana/perbedaan-reksa-dana-konvensional-dan-reksa-dana-syariah> ((Diakses Juni 2026)
- <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-05-10/apa-saja-keunggulan-reksadana-syariah-dibanding-konvensional> (Diakses Juni 2026)
- <https://kbbi.web.id/investasi> (Diakses Juni 2026)

<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-Dalam-Rangka-Meningkatkan-Literasi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan/SAL%20SEOJK%2030%20%20Literasi%20Kuangan.pdf> (Diakses Juni 2026)

<https://tafsirweb.com/7518-surat-luqman-ayat-34.html> (Diakses Juni 2026)

<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/> diakses pada Februari 2026

<https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=da6b31ee-5b08-ef11-b808-005056aec3a4> (Diakses Juni 2026)

<https://febi.walisongo.ac.id/alternatif-investasi-melalui-galeri-investasi-uin-walisongo-semarang/> (Diakses Juni 2026)

<https://unnes.ac.id/feb/ukm-unssaf-fe-unnes-sukses-juara-rdis-award-kp-bei-jawa-tengah-1/> (Diakses Juni 2026)

<https://unnes.ac.id/feb/yuk-nabung-saham-masuk-muri/> (Diakses Juni 2026)

<https://feb.unissula.ac.id/mahasiswa-fe-unissula-sosialisasi-pasar-modal-syariah/> (Diakses Juni 2026)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah Online (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang).

Berikut ini adalah kuesioner penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah Online (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang)”. Oleh karena itu, disela-sela kesibukan Saudara/i, kami memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i sekalian untuk mnengisi kuesioner yang ada, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menempuh studi di kota Semarang khususnya untuk 3 (tiga) universitas berikut: UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Negeri Semarang.
2. Mahasiswa yang berminat atau tidak berminat berinvestasi di reksa dana syariah online.
3. Memperoleh informasi mengenai investasi reksa dana syariah melalui pelatihan, seminar, media sosial, dll.

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usía :

Instansi :

Angkatan :

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan yang saudara/I pilih:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Apakah anda memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di reksa dana syariah?

☐ Ya ☐ Tidak

1. Pernyataan Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Kemauan Mencari Informasi Mengenai Instrumen Investasi					
1.	Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk reksa dana syariah sebelum melakukan investasi.				
2.	Saya ingin mengetahui informasi mengenai keuntungan dan risiko sebelum memilih reksa dana syariah sebagai instrumen investasi.				
Kemauan Mengikuti Seminar dan Pelatihan Investasi					
3.	Saya bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti seminar atau kegiatan edukasi mengenai investasi reksa dana syariah.				
4.	Saya bersedia mengikuti kegiatan yang dapat menambah pengetahuan saya mengenai investasi berbasis syariah.				
Keinginan Mencoba Berinvestasi					
5.	Saya memiliki keinginan untuk mencoba melakukan investasi pada reksa dana syariah online.				
6.	Saya tertarik memulai investasi reksa dana syariah apabila memiliki dana yang cukup untuk diinvestasikan.				
Keyakinan					
7.	Saya yakin bahwa reksa dana syariah merupakan salah satu pilihan investasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.				

8.	Saya yakin bahwa saya mampu melakukan investasi reksa dana syariah setelah memperoleh informasi yang cukup.				
----	---	--	--	--	--

2. Pernyataan Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan					
1.	Saya mengetahui bahwa reksa dana syariah merupakan salah satu instrumen investasi yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.				
2.	Saya mengetahui bahwa terdapat perbedaan antara reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional dalam proses pengelolaan dan pemilihan instrumen investasinya.				
Kemampuan					
3.	Saya mampu memahami informasi mengenai produk reksa dana syariah sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.				
4.	Saya mampu mempertimbangkan tingkat keuntungan dan risiko sebelum memilih produk reksa dana syariah sebagai instrumen investasi.				
Kepercayaan					
5.	Saya percaya bahwa reksa dana syariah merupakan produk investasi yang dapat memberikan manfaat bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah.				
6.	Saya percaya bahwa pengetahuan mengenai keuangan syariah dapat membantu saya dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.				

3. Pernyataan Persepsi Risiko (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Risiko Keuangan					
1.	Saya memahami bahwa nilai investasi pada reksa dana syariah online dapat mengalami perubahan atau penurunan sesuai dengan kondisi pasar				
2.	Saya merasa khawatir apabila hasil investasi reksa dana syariah online yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan saya.				
Risiko Kinerja					
3.	Saya memahami bahwa kinerja reksa dana syariah online dapat berubah sehingga hasil investasi tidak selalu sesuai dengan perkiraan awal.				
4.	Saya merasa perlu mengetahui informasi mengenai kinerja suatu produk reksa dana syariah sebelum memutuskan untuk berinvestasi.				
Risiko Waktu dan Kemudahan					
5.	Saya merasa bahwa investasi reksa dana syariah online membutuhkan waktu untuk mempelajari produk dan memantau perkembangan investasi.				
6.	Saya memahami bahwa proses pencairan dana dari investasi reksa dana syariah online dapat membutuhkan waktu tertentu.				

4. Pernyataan Kemajuan Teknologi (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Persepsi terhadap Sarana Teknologi					
1.	Saya merasa perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi saya untuk memperoleh informasi mengenai reksa dana syariah.				

Lampiran 3 Jawaban Responden

Data Jawaban Responden X1

NO	LITERASI KEUANGAN SYARIAH						TOTAL
	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	
1	4	3	3	3	2	2	17
2	2	2	1	2	1	2	10
3	3	4	3	2	4	4	20
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	2	3	17
6	3	4	3	4	3	4	21
7	4	3	4	3	3	3	20
8	4	3	3	3	3	3	19
9	3	3	3	4	4	4	21
10	3	4	3	4	3	4	21
11	4	4	4	3	3	3	21
12	4	3	3	3	4	3	20
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	3	18
15	2	1	2	3	2	1	11
16	2	2	2	2	2	2	12
17	2	1	2	1	2	1	9
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	4	3	4	3	21
21	3	2	3	2	3	2	15
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	4	3	2	3	19
24	3	3	3	3	4	3	19
25	3	3	1	1	2	3	13
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	4	3	4	3	4	21
30	3	2	3	2	3	2	15
31	4	3	4	3	4	3	21
32	4	4	4	4	4	4	24
33	2	1	2	1	2	1	9
34	4	3	4	4	3	3	21
35	3	3	3	3	3	3	18
36	2	3	3	4	3	3	18
37	4	3	4	4	2	3	20
38	4	4	3	2	4	4	21
39	2	3	2	4	3	3	17
40	3	4	4	4	3	3	21

41	4	4	4	3	4	4	23
42	4	3	3	2	3	3	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	2	2	2	15
45	2	3	2	2	2	3	14
46	2	1	3	1	1	1	9
47	2	3	2	2	2	2	13
48	3	3	4	2	3	3	18
49	3	3	4	3	3	3	19
50	2	1	3	1	1	1	9
51	3	2	3	2	2	2	14
52	3	3	3	4	3	3	19
53	2	2	3	2	2	2	13
54	3	2	2	2	2	2	13
55	3	3	4	3	4	3	20
56	3	3	4	3	4	3	20
57	3	3	4	2	3	2	17
58	4	3	3	3	3	3	19
59	3	3	3	2	3	4	18
60	3	3	4	2	4	3	19
61	3	3	4	4	3	4	21
62	3	3	3	1	3	3	16
63	4	3	4	4	3	3	21
64	1	2	2	1	3	2	11
65	4	3	4	3	4	3	21
66	4	3	3	3	4	4	21
67	4	3	4	3	4	3	21
68	3	4	3	2	2	3	17
69	3	4	3	3	3	3	19
70	4	4	3	4	2	3	20
71	4	3	4	3	4	4	22
72	3	4	3	4	3	4	21
73	3	3	3	3	3	4	19
74	4	3	3	3	3	4	20
75	4	2	4	3	3	3	19
76	3	4	2	4	3	3	19
77	3	3	3	2	4	3	18
78	3	4	2	3	4	2	18
79	3	3	4	3	4	2	19
80	1	4	3	3	3	4	18
81	2	1	2	1	2	1	9
82	3	4	3	4	3	3	20
83	4	4	3	4	4	3	22
84	1	2	1	2	1	2	9

85	4	3	4	3	4	3	21
86	4	4	3	4	4	4	23
87	3	4	3	4	3	4	21
88	2	1	2	1	2	1	9
89	4	3	4	3	4	3	21
90	2	1	2	1	2	1	9
91	3	3	4	4	3	3	20
92	3	3	3	3	3	3	18
93	4	4	3	4	4	3	22
94	3	3	3	4	3	4	20
95	4	4	3	3	4	4	22
96	3	3	4	3	3	4	20
97	4	4	4	4	4	4	24
98	3	4	3	4	3	4	21
99	4	3	3	4	3	3	20

Data jawaban responden X2

No	PERSEPSI RISIKO						TOTAL
	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	
1	3	1	1	1	2	2	10
2	2	3	3	2	4	3	17
3	3	2	3	2	3	1	14
4	3	1	1	1	2	2	10
5	3	3	2	3	2	2	15
6	2	2	3	4	2	1	14
7	3	2	1	2	2	1	11
8	2	2	3	3	2	2	14
9	2	2	2	2	2	2	12
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	2	3	2	3	2	15
12	3	2	3	3	2	3	16
13	3	4	3	4	3	4	21
14	2	2	2	2	2	2	12
15	3	1	2	1	2	2	11
16	3	3	2	1	1	1	11
17	2	1	2	1	2	1	9
18	3	3	3	2	2	2	15
19	2	1	2	1	2	2	10
20	2	3	2	3	2	3	15
21	3	2	3	2	3	2	15
22	2	1	2	1	2	1	9
23	2	1	2	1	3	3	12
24	3	1	1	2	2	1	10
25	2	2	3	2	3	2	14

26	3	3	2	2	1	1	12
27	2	3	2	3	2	3	15
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	2	3	2	2	2	14
30	2	1	2	1	2	1	9
31	2	2	1	1	1	1	8
32	2	1	2	1	2	1	9
33	3	2	3	2	1	2	13
34	4	3	1	2	2	1	13
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	2	1	2	2	2	12
37	4	3	3	3	1	2	16
38	2	2	3	1	2	1	11
39	3	3	1	1	2	1	11
40	3	3	1	1	2	2	12
41	4	4	4	4	3	4	23
42	2	3	3	3	3	3	17
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	2	2	3	16
45	2	3	2	3	3	3	16
46	4	2	2	2	2	3	15
47	3	2	2	3	3	3	16
48	2	2	4	4	4	3	19
49	3	2	4	4	3	3	19
50	1	1	1	1	3	2	9
51	2	2	2	3	3	3	15
52	3	3	3	3	3	3	18
53	3	3	3	3	4	4	20
54	2	3	3	2	2	3	15
55	3	4	3	3	3	4	20
56	3	4	3	3	3	3	19
57	2	2	4	3	4	3	18
58	3	4	4	3	2	3	19
59	3	4	3	3	3	3	19
60	3	3	3	4	4	2	19
61	4	3	4	3	4	3	21
62	4	3	4	3	4	3	21
63	3	3	4	3	4	3	20
64	1	1	4	2	1	2	11
65	3	4	3	3	4	3	20
66	4	4	3	4	3	3	21
67	4	3	3	4	3	3	20
68	3	4	3	3	3	3	19
69	3	3	3	3	4	3	19

70	2	4	3	4	4	3	20
71	2	4	2	4	4	3	19
72	4	3	4	4	3	3	21
73	3	3	4	3	2	3	18
74	3	4	4	2	4	2	19
75	4	2	3	4	4	3	20
76	4	3	2	4	3	4	20
77	4	3	3	3	3	4	20
78	4	3	4	3	4	3	21
79	3	4	3	4	3	4	21
80	4	3	4	3	4	3	21
81	3	3	4	3	3	3	19
82	2	1	2	1	2	1	9
83	3	2	3	3	3	3	17
84	4	4	3	4	4	3	22
85	2	3	2	3	2	3	15
86	3	3	4	3	3	4	20
87	3	3	3	3	3	3	18
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	3	3	3	3	4	19
90	3	3	3	4	4	4	21
91	4	3	4	3	4	3	21
92	3	3	4	4	3	3	20
93	4	3	4	4	4	3	22
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	4	3	3	3	3	19
97	2	3	2	3	3	3	16
98	4	3	4	3	4	3	21
99	3	3	3	3	3	3	18

Data jawaban responden X3

No	KEMAJUAN TEKNOLOGI						TOTAL
	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	
1	3	3	3	4	3	3	19
2	2	4	3	4	2	2	17
3	4	2	2	3	3	4	18
4	4	4	4	3	4	2	21
5	4	2	2	2	4	4	18
6	4	3	4	3	3	3	20
7	3	2	4	4	3	3	19
8	4	3	4	3	4	3	21
9	4	4	3	3	4	3	21

10	3	4	3	4	4	3	21
11	4	3	3	3	4	3	20
12	4	4	2	3	3	3	19
13	3	2	3	2	4	4	18
14	4	3	4	3	4	3	21
15	3	2	2	3	3	4	17
16	2	3	3	3	4	3	18
17	2	2	2	2	2	2	12
18	4	3	4	3	4	3	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	2	3	3	17
21	3	2	3	2	3	2	15
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	3	4	3	4	3	21
24	4	2	3	3	3	3	18
25	4	4	4	2	2	3	19
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	2	3	3	4	3	19
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	4	3	4	3	4	21
30	3	3	4	3	3	3	19
31	4	3	3	3	3	4	20
32	3	3	1	2	4	3	16
33	4	3	3	4	4	3	21
34	3	1	2	3	3	3	15
35	4	3	3	1	2	3	16
36	4	4	2	3	3	2	18
37	3	2	4	4	3	3	19
38	3	4	3	4	3	4	21
39	4	2	3	3	2	3	17
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	4	3	3	2	18
42	2	1	2	2	2	2	11
43	4	2	4	2	4	4	20
44	3	2	3	1	2	2	13
45	3	1	2	2	2	2	12
46	3	3	2	1	1	2	12
47	3	3	3	3	3	2	17
48	3	2	3	3	2	2	15
49	1	1	1	2	1	2	8
50	3	3	4	1	1	1	13
51	3	2	2	2	2	2	13
52	3	2	3	2	3	3	16
53	1	1	1	2	2	2	9

54	2	2	2	2	1	2	11
55	2	3	3	1	2	2	13
56	2	2	3	3	2	2	14
57	2	3	2	1	2	3	13
58	1	2	3	2	3	2	13
59	2	2	3	3	2	3	15
60	1	3	3	2	1	2	12
61	2	2	1	2	2	1	10
62	3	1	1	3	2	1	11
63	2	1	3	2	1	2	11
64	4	2	3	2	3	2	16
65	2	2	1	1	3	2	11
66	2	1	1	2	2	1	9
67	2	2	1	1	2	3	11
68	1	2	3	2	1	3	12
69	1	2	2	3	2	1	11
70	2	2	1	3	1	2	11
71	2	1	2	2	2	1	10
72	2	2	1	2	3	2	12
73	3	1	1	1	2	2	10
74	2	2	1	1	2	2	10
75	2	2	1	2	3	1	11
76	1	2	2	1	2	3	11
77	2	1	2	2	1	3	11
78	1	2	2	1	2	2	10
79	1	2	2	1	1	2	9
80	1	1	2	2	1	2	9
81	3	2	4	3	4	1	17
82	2	1	2	1	2	1	9
83	3	1	3	2	3	1	13
84	4	2	3	3	4	3	19
85	2	1	2	1	2	2	10
86	3	3	4	3	3	2	18
87	4	3	3	2	3	2	17
88	4	2	4	2	4	3	19
89	3	3	4	1	3	1	15
90	4	1	3	3	2	2	15
91	3	1	3	1	2	2	12
92	4	2	4	2	4	2	18
93	3	2	3	1	3	3	15
94	3	4	3	2	2	3	17
95	4	2	1	2	2	3	14
96	3	3	3	4	4	4	21
97	3	2	3	2	3	3	16

98	3	3	3	1	3	2	15
99	3	3	1	2	3	2	14

Data jawaban responden Y

No	MINAT INVESTASI								TOTAL
	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	
1	3	2	3	4	3	4	3	4	26
2	4	4	3	3	3	3	4	3	27
3	2	2	2	1	2	2	1	1	13
4	3	1	2	2	3	2	3	3	19
5	1	1	3	3	4	4	3	3	22
6	3	3	3	4	3	3	3	3	25
7	3	2	3	1	2	2	4	3	20
8	3	2	2	2	3	2	2	3	19
9	3	2	2	2	3	2	3	2	19
10	2	1	3	3	3	4	3	3	22
11	3	1	1	1	2	2	2	2	14
12	4	4	2	2	3	3	4	4	26
13	2	3	2	3	2	3	2	3	20
14	3	4	4	3	4	3	3	2	26
15	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16	2	3	3	1	3	2	3	2	19
17	2	1	2	1	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	2	2	22
19	3	2	3	2	3	3	2	3	21
20	4	3	4	3	3	3	2	2	24
21	3	2	3	2	3	2	3	2	20
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	2	3	3	3	2	2	2	2	19
24	3	4	3	3	2	2	3	2	22
25	2	1	2	1	2	1	2	2	13
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	2	3	2	3	2	3	2	3	20
30	2	2	2	3	3	3	3	3	21
31	4	3	4	3	3	3	4	4	28
32	2	2	3	3	2	3	2	2	19
33	1	2	2	4	3	3	2	3	20
34	4	4	4	3	3	3	3	2	26
35	2	2	4	3	3	3	2	3	22
36	3	4	3	4	3	4	3	4	28
37	3	3	3	3	2	3	3	3	23

38	2	1	2	1	2	1	2	1	12
39	4	4	2	3	3	2	4	3	25
40	3	2	3	3	3	3	4	3	24
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	3	2	2	2	3	3	2	2	19
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	2	2	3	2	3	3	3	2	20
45	2	2	2	2	3	3	3	3	20
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8
47	2	2	2	2	2	2	2	2	16
48	3	2	3	3	3	3	2	2	21
49	3	2	2	2	3	3	3	3	21
50	1	1	1	1	1	1	1	1	8
51	2	2	2	2	2	2	2	2	16
52	3	3	2	2	3	3	2	2	20
53	4	2	2	2	3	3	2	2	20
54	2	1	2	1	3	2	2	2	15
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	3	4	3	3	3	3	3	26
57	3	2	3	3	4	3	3	3	24
58	4	3	3	3	3	3	3	3	25
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	4	3	4	4	3	3	3	3	27
61	4	4	3	4	3	4	3	4	29
62	4	3	4	2	4	3	3	3	26
63	4	3	4	3	4	3	4	3	28
64	2	2	1	1	2	3	3	3	17
65	4	3	4	3	4	3	4	3	28
66	3	4	3	4	3	4	3	4	28
67	3	3	4	3	3	4	3	3	26
68	4	4	3	2	4	3	4	3	27
69	3	3	1	3	4	3	4	3	24
70	3	4	3	3	4	3	4	3	27
71	4	3	3	4	3	4	3	4	28
72	3	4	3	3	4	3	3	3	26
73	4	2	4	3	4	3	4	3	27
74	3	4	3	3	3	4	3	3	26
75	3	3	4	2	3	3	3	3	24
76	4	3	3	4	2	3	2	3	24
77	4	1	3	4	2	4	2	4	24
78	3	3	4	4	3	4	3	4	28
79	4	3	4	3	3	4	3	4	28
80	4	3	3	2	3	3	2	3	23
81	4	3	3	3	3	4	3	3	26

82	2	1	2	2	2	2	2	2	15
83	3	4	4	3	3	4	4	3	28
84	1	1	2	2	2	3	3	2	16
85	4	3	4	3	4	3	4	3	28
86	2	3	3	4	3	3	4	3	25
87	3	4	3	4	3	4	3	3	27
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	3	4	4	3	3	4	4	4	29
90	3	3	3	4	4	3	3	3	26
91	4	3	3	4	3	3	3	4	27
92	2	3	2	3	3	2	2	2	19
93	3	3	3	3	3	2	2	3	22
94	3	4	3	4	3	4	3	3	27
95	4	3	3	3	4	4	3	4	28
96	4	4	4	3	3	3	3	3	27
97	2	3	2	3	2	3	2	3	20
98	3	3	3	4	4	4	3	3	27
99	4	3	4	3	4	4	3	3	28

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	99	9	24	18,22	4,065
TOTAL X2	99	8	24	16,48	4,156
TOTAL X3	99	8	24	15,42	3,920
TOTAL Y	99	8	32	22,92	4,927
Valid N (listwise)	99				

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji pilot test Validitas

X1 (Literasi Keuangan Syariah)

Correlations

		X1P 1	X1P 2	X1P3 3	X1P 4	X1P 5	X1P6 6	TOTAL
X1P1	Pearson Correlation	1	,321	,468**	,179	,400*	,331	,674**
	Sig. (2-tailed)		,084	,009	,343	,029	,074	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P2	Pearson Correlation	,321	1	,342	,321	,261	,236	,631**
	Sig. (2-tailed)	,084		,064	,084	,163	,209	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P3	Pearson Correlation	,468*	,342	1	,616*	,518*	,123	,791**
	Sig. (2-tailed)	,009	,064		,000	,003	,516	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P4	Pearson Correlation	,179	,321	,616**	1	,198	,058	,608**
	Sig. (2-tailed)	,343	,084	,000		,293	,762	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P5	Pearson Correlation	,400*	,261	,518**	,198	1	,568**	,721**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	,029	,163	,003	,293		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P6	Pearson Correlation	,331	,236	,123	,058	,568*	1	,557**
	Sig. (2-tailed)	,074	,209	,516	,762	,001		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,674*	,631*	,791**	,608*	,721*	,557**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 (Persepsi Risiko)

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL
X2P1	Pearson Correlation	1	,193	,508*	,157	,540**	,020	,609**
	Sig. (2-tailed)		,306	,004	,409	,002	,915	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P2	Pearson Correlation	,193	1	,224	,527**	,367*	,245	,673**
	Sig. (2-tailed)	,306		,235	,003	,046	,191	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P3	Pearson Correlation	,508*	,224	1	,272	,156	,173	,631**
	Sig. (2-tailed)	,004	,235		,146	,410	,361	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P4	Pearson Correlation	,157	,527**	,272	1	,220	,444*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,409	,003	,146		,243	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P5	Pearson Correlation	,540*	,367*	,156	,220	1	,340	,651**
	Sig. (2-tailed)	,002	,046	,410	,243		,066	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P6	Pearson Correlation	,020	,245	,173	,444*	,340	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,915	,191	,361	,014	,066		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,609*	,673**	,631*	,695**	,651**	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3 (Kemajuan Teknologi)

Correlations

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL
X3P1	Pearson Correlation	1	,415*	,483**	,152	,365*	,372*	,661**
	Sig. (2-tailed)		,023	,007	,424	,047	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

X3P2	Pearson Correlation	,415*	1	,257	,728**	,309	,401*	,766**
	Sig. (2-tailed)	,023		,170	,000	,097	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P3	Pearson Correlation	,483**	,257	1	,393*	,603**	,270	,689**
	Sig. (2-tailed)	,007	,170		,032	,000	,149	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P4	Pearson Correlation	,152	,728**	,393*	1	,487**	,319	,750**
	Sig. (2-tailed)	,424	,000	,032		,006	,086	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P5	Pearson Correlation	,365*	,309	,603**	,487**	1	,255	,707**
	Sig. (2-tailed)	,047	,097	,000	,006		,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P6	Pearson Correlation	,372*	,401*	,270	,319	,255	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,043	,028	,149	,086	,174		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,661**	,766**	,689**	,750**	,707**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y (Minat Investasi)

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	TOTAL
YP1	Pearson Correlation	1	,218	,173	,384*	,284	,319	,387*	,345	,651**
	Sig. (2-tailed)		,248	,360	,036	,128	,086	,035	,062	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP2	Pearson Correlation	,218	1	,409*	,330	,289	,280	,073	,063	,505**
	Sig. (2-tailed)	,248		,025	,075	,121	,134	,700	,740	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP3	Pearson Correlation	,173	,409*	1	,524**	,132	,058	,239	,016	,506**
	Sig. (2-tailed)	,360	,025		,003	,487	,760	,203	,932	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP4	Pearson Correlation	,384*	,330	,524**	1	,527**	,442*	,304	,158	,746**
	Sig. (2-tailed)	,036	,075	,003		,003	,014	,102	,405	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP5	Pearson Correlation	,284	,289	,132	,527**	1	,424*	,357	,296	,660**
	Sig. (2-tailed)	,128	,121	,487	,003		,020	,053	,113	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP6	Pearson Correlation	,319	,280	,058	,442*	,424*	1	,643**	,556**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,086	,134	,760	,014	,020		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP7	Pearson Correlation	,387*	,073	,239	,304	,357	,643**	1	,456*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,035	,700	,203	,102	,053	,000		,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP8	Pearson Correlation	,345	,063	,016	,158	,296	,556**	,456*	1	,543**
	Sig. (2-tailed)	,062	,740	,932	,405	,113	,001	,011		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,651**	,505**	,506**	,746**	,660**	,730**	,686**	,543**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,004	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Pilot Test Uji Reliabilitas

X1 (literasi keuangan syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,746	6

X2 (persepsi Risiko)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,709	6

X3 (kemajuan teknologi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,790	6

Y (minat investasi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,781	8

Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Validitas

X1 (literasi keuangan syariah)

Correlations

X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTAL
------	------	------	------	------	------	-------

X1P1	Pearson Correlation	1	,526**	,645**	,505**	,589**	,526**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1P2	Pearson Correlation	,526**	1	,402**	,691**	,594**	,811**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1P3	Pearson Correlation	,645**	,402**	1	,462**	,575**	,464**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1P4	Pearson Correlation	,505**	,691**	,462**	1	,480**	,666**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1P5	Pearson Correlation	,589**	,594**	,575**	,480**	1	,623**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1P6	Pearson Correlation	,526**	,811**	,464**	,666**	,623**	1	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,777**	,845**	,723**	,806**	,797**	,858**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2 (persepsi Risiko)

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL
X2P1	Pearson Correlation	1	,456**	,357**	,426**	,340**	,366**	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2P2	Pearson Correlation	,456**	1	,445**	,654**	,449**	,604**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2P3	Pearson Correlation	,357**	,445**	1	,597**	,544**	,537**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2P4	Pearson Correlation	,426**	,654**	,597**	1	,596**	,714**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99

X2P5	Pearson Correlation	,340**	,449**	,544**	,596**	1	,609**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2P6	Pearson Correlation	,366**	,604**	,537**	,714**	,609**	1	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,612**	,783**	,756**	,872**	,766**	,833**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 (Kemajuan Teknologi)

Correlations

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL
X3P1	Pearson Correlation	1	,385**	,476**	,357**	,627**	,417**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3P2	Pearson Correlation	,385**	1	,427**	,387**	,397**	,375**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3P3	Pearson Correlation	,476**	,427**	1	,363**	,437**	,275**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,006	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3P4	Pearson Correlation	,357**	,387**	,363**	1	,452**	,397**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3P5	Pearson Correlation	,627**	,397**	,437**	,452**	1	,434**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3P6	Pearson Correlation	,417**	,375**	,275**	,397**	,434**	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,766**	,690**	,703**	,687**	,784**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y (minat investasi)

		Correlations								
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	TOTAL
YP1	Pearson Correlation	1	,562**	,580**	,398**	,511**	,418**	,491**	,521**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP2	Pearson Correlation	,562**	1	,521**	,563**	,428**	,467**	,503**	,455**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP3	Pearson Correlation	,580**	,521**	1	,532**	,541**	,543**	,486**	,449**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP4	Pearson Correlation	,398**	,563**	,532**	1	,407**	,688**	,350**	,633**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP5	Pearson Correlation	,511**	,428**	,541**	,407**	1	,521**	,626**	,464**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP6	Pearson Correlation	,418**	,467**	,543**	,688**	,521**	1	,450**	,735**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP7	Pearson Correlation	,491**	,503**	,486**	,350**	,626**	,450**	1	,592**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YP8	Pearson Correlation	,521**	,455**	,449**	,633**	,464**	,735**	,592**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,744**	,760**	,770**	,763**	,724**	,787**	,729**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

Y (minat investasi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,892	8

X1 (literasi keuangan syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,888	6

X2 (persepsi risiko)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,866	6

X3 (kemajuan teknologi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,809	6

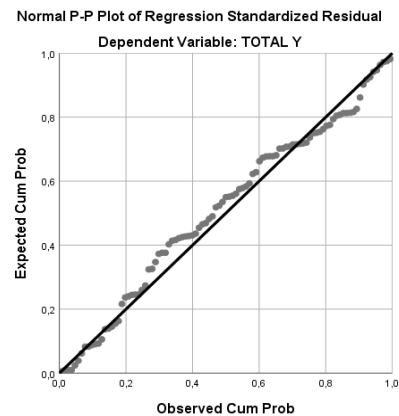
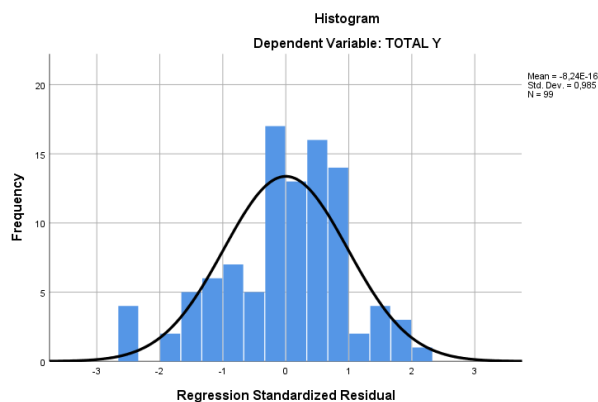
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,88367625

Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,070
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

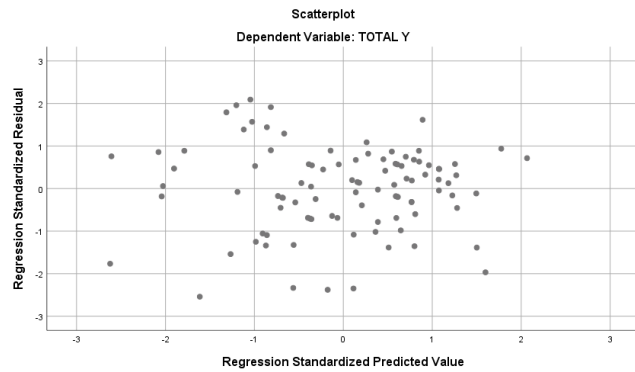


Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,831	3,232		2,114	,037		
	TOTAL X1	,467	,099	,385	4,695	,000	,973	1,028
	TOTAL X2	,502	,107	,424	4,703	,000	,806	1,240
	TOTAL X3	-,045	,113	-,036	-,398	,691	,816	1,226

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedastisitas



Uji Glejser

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,445	1,919		2,838	,006
	TOTAL X1	-,098	,059	-,166	-1,663	,100
	TOTAL X2	-,095	,063	-,164	-1,503	,136
	TOTAL X3	,061	,067	,100	,918	,361

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,831	3,232		2,114	,037
	TOTAL X1	,467	,099	,385	4,695	,000
	TOTAL X2	,502	,107	,424	4,703	,000
	TOTAL X3	-,045	,113	-,036	-,398	,691

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Lampiran 13 Hasil Uji T

Coefficients^a

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,831	3,232	2,114	,037

TOTAL X1	,467	,099	,385	4,695	,000
TOTAL X2	,502	,107	,424	4,703	,000
TOTAL X3	-,045	,113	-,036	-,398	,691

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Variabel	B	t hitung	t tabel	sig	Keputusan	Arah Pengaruh
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,467	4,695	1,984	0,000	H ₁ Diterima	Positif
Persepsi Risiko (X2)	0,502	4,703	1,984	0,000	H ₂ Diterima	Positif
Kemajuan Teknologi (X3)	0,045	-0,398	1,984	0,691	H ₃ Ditolak	Negatif

Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,379	,359	3,945

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

b. Dependent Variable: TOTAL Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mirna Dwi Septiyaningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 06 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : minaminul95@gmail.com
No. HP : 08817673020
Alamat : Katong, Toroh, Grobogan, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan:

1. SD N 1 Katong Tahun Lulus
2. MTs Al-Falah Toroh Tahun Lulus
3. MAN 1 Grobogan Tahun Lulus
4. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Pengalaman Magang :

1. PT. Jasa Raharja Kantor Wilayah Jawa Tengah Periode September-Desember 2025

Demikian, Riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Grobogan, 19 September 2026

Hormat Saya

Mirna Dwi Septiyaningsih